

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
BERBASIS VIDEO TILAWAH UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SENI MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI  
DI PONPES RAABUL UMAM DESA HAJORAN  
KECAMATAN SUNGAIKANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN



TESIS

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Hasnah Azhuri

NIM: 2350100953

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
BERBASIS VIDEO TILAWAH UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SENI MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI  
DI PONPES BAABUL UMAM DESA HAJORAN  
KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**TESIS**

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



**Oleh:  
Hasnah Azhari  
NIM: 2350100053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
BERBASIS VIDEO TILAWAH UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SENI MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI  
DI PONPES BAABUL UMAM DESA HAJORAN  
KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**TESIS**

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**Hasnah Azhari**

**NIM: 2350100053**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Zulfhimma, S. Ag, M. Pd**  
**NIP. 19720920 200003 2 002**

**Pembimbing II**

**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A**  
**NIP. 1980102420232211004**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUNAN**

**TAHUN 2025**

## PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
BERBASIS VIDEO TILAWAH UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SENI MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI  
DI PONPES BAABUL UMAM DESA HAJORAN  
KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Oleh:

HASNAH AZHARI

NIM. 2350100053



Ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd) pada program Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 31 Desember 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Pembimbing I

Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag. M.Pd  
NIP. 197207021997032003

Pembimbing II

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A  
NIP. 1980102420232211004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733 Telephone (0634) 22080  
Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id) Email: [pascasarjana@uinsyahada.ac.id](mailto:pascasarjana@uinsyahada.ac.id)

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN SIDANG MUNAQOSYAH**

Nama : Hasnah Azhari  
NIM : 2350100053  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Santri Di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**NO NAMA**

1. Prof. Dr. Syafnan, M.Pd.  
Penguji Utama/Ketua
2. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.  
Penguji Utama/Sekretaris
3. Dr. Abdusima Nasutionn, M.A  
Penguji Isi dan Bahasa/Anggota
4. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A  
Penguji Metodologi/Anggota

**TANDA TANGAN**

Pelaksanaan Ujian Sidang  
Munaqosyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : Rabu, 26 November 2025  
Pukul : 08.30 WIB  
Hasil/Nilai : 83,5 (A)



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hasnah Azhari

NIM : 2350100053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Karya : Tesis


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Santri Di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Data Base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
Padangsidimpuan, 31 Desember 2025  
PADANGSIDIMPUAN

Yang Menyatakan,



  
Hasnah Azhari  
NIM. 2350100053

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hasnah Azhari  
NIM : 2350100053  
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Santri Di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Meyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arah tim pembimbing dan beberapa kutipan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan plagiasi atau sepenuhnya dituliskan kepada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat menarik gelar kemagisteraan dan ijazah yang telah saya terima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
Padangsidempuan, 31 Desember 2025

PADANGSIDEMPUNAN Yang Menyatakan,



**Hasnah Azhari**  
NIM. 2350100053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <http://pasca.iain-padangsidimpuan.ac.id>

**PENGESAHAN**

Nomor: 06 /Un.28/AL/PP.00.9./01/2026

Judul Tesis : Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' Melalui Metode *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Ditulis Oleh : Hasnah Azhari

NIM : 2350100053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

Padangsidimpuan, 06 Januari 2026

Direktur Pascasarjana,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL  
NIP. 19680704 200003 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, tesis ini saya persembahkan kepada:

Ayah tercinta, Marhan Haposan Harahap, terima kasih atas cinta, dukungan, dan teladan yang telah Ayah berikan selama ini. Semoga Ayah selalu memberikan kasih sayang dan keberkahan dalam segala urusan Ayah tercinta.

Ibu tersayang, Nurkhoiriyah Siregar yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti. Tanpa Ibu, perjalanan ini tidak akan mungkin tercapai.

Suami tersayang, Manahan Efendi, M.Pd. yang selalu memberikan perhatian, semangat, dan cinta. Perhatiannya selalu menjadi penyemangat.

Saudara-saudaraku, seluruh keluarga dan para sahabat, yang selalu memberikan semangat dan dukungan, baik secara moral maupun material.

Kepada kalian semua, saya haturkan penghormatan dan rasa terima kasih yang tak terhingga. Tesis ini adalah bukti kecil dari dedikasi dan cinta yang telah kalian berikan.

## ABSTRAK

**Nama : Hasnah Azhari**  
**NIM : 2350100053**  
**Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Quran Santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan**

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah guna meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan. Rumusan masalah penelitian ini (1) Bagaimana tingkat validitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Hajoran Kecamatan Sungai Kanan? (2) Bagaimana tingkat praktikalitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Hajoran Kecamatan Sungai Kanan? (3) Sejauhmana efektivitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Hajoran Kecamatan Sungai Kanan? Variabel penelitian meliputi media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah sebagai variabel pengembangan serta kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri sebagai variabel hasil, dengan indikator validitas, praktikalitas, dan efektivitas media. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pendekatan penelitian menggunakan metode campuran (*mixed methods*), di mana data kualitatif digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan konteks pembelajaran, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validitas media pembelajaran memperoleh nilai 98% dari ahli materi, 90% dari ahli media, dan 92% dari ahli pembelajaran dengan kriteria sangat valid. Tingkat praktikalitas media tergolong sangat praktis dengan rata-rata respons guru sebesar 96% dan respons peserta didik sebesar 93,87%. Sementara itu, tingkat efektivitas media berada pada kategori sangat efektif dengan nilai N-Gain sebesar 0,83. Dengan demikian, media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dinyatakan layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Video Tilawah, Seni Membaca Al-Qur'an.

## ABSTRACT

**Nama : Hasnah Azhari**  
**NIM : 2350100053**  
**Title : Development of Al-Quran Learning Media Based on Tilawah Videos to Improve the Art of Reading the Al-Quran of Students at the Baabul Umam Islamic Boarding School, Hajoran Village, Sungai Kanan District.**

The research problems are formulated as follows: (1) What is the level of validity of the development of Al-Qur'an learning media based on tilawah video in improving students' artistic Qur'anic recitation skills at Baabul Umam Islamic Boarding School, Hajoran Village, Sungai Kanan District? (2) What is the level of practicality of the development of Al-Qur'an learning media based on tilawah video in improving students' artistic Qur'anic recitation skills at Baabul Umam Islamic Boarding School, Hajoran Village, Sungai Kanan District? (3) To what extent is the effectiveness of the development of Al-Qur'an learning media based on tilawah video in improving students' artistic Qur'anic recitation skills at Baabul Umam Islamic Boarding School, Hajoran Village, Sungai Kanan District? The research variables consist of Al-Qur'an learning media based on tilawah video as the development variable and students' artistic Qur'anic recitation ability as the outcome variable, with indicators including validity, practicality, and effectiveness of the media. The research methodology employed is Research and Development (R&D) using the ADDIE model, which includes the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research approach applies mixed methods, in which qualitative data are used to analyze learning needs and context, while quantitative data are used to measure the levels of validity, practicality, and effectiveness of the media. The results of the research indicate that the validity level of the learning media achieved a score of 98% from material experts, 90% from media experts, and 92% from learning experts, all of which fall into the very valid category. The level of practicality of the media is classified as very practical, with an average teacher response of 96% and student response of 93.87%. Meanwhile, the effectiveness level of the media is categorized as very effective, with an N-Gain score of 0.83. Therefore, the Al-Qur'an learning media based on tilawah video is declared feasible, practical, and effective in improving students' artistic Qur'anic recitation ability.

**Keywords:** Learning Media, Tilawah Videos, The Art of Reading the Qur'an.

## ملخص البحث

الإسم : حسنة أز هري

رقم القيد : 2350100053

عنوان البحث : تطوير وسيلة تعليمية للقرآن الكريم قائمة على فيديو التلاوة لتحسين مهارة فن تلاوة القرآن لدى طلبة معهد "باب الأمام" بقرية "هاجران" قضاء "سونغاي كنان"

يهدف هذا البحث إلى تطوير وسائط تعليم القرآن الكريم المعتمدة على فيديو التلاوة من أجل تحسين القدرة الفنية في قراءة القرآن الكريم لدى طلاب معهد باب الأمام الإسلامي بقرية هاجوران، منطقة سونغاي كنان. وتتمثل إشكاليات البحث فيما يلي: (1) ما مستوى صدق تطوير وسائط تعليم القرآن الكريم المعتمدة على فيديو التلاوة في تحسين القدرة الفنية على قراءة القرآن الكريم لدى طلاب معهد باب الأمام الإسلامي بقرية هاجوران، منطقة سونغاي كنان؟ (2) ما مستوى عملية تطوير وسائط تعليم القرآن الكريم المعتمدة على فيديو التلاوة في تحسين القدرة الفنية على قراءة القرآن الكريم لدى طلاب معهد باب الأمام الإسلامي بقرية هاجوران، منطقة سونغاي كنان؟ (3) إلى أي مدى تحقق فعالية تطوير وسائط تعليم القرآن الكريم المعتمدة على فيديو التلاوة في تحسين القدرة الفنية على قراءة القرآن الكريم لدى طلاب معهد باب الأمام الإسلامي بقرية هاجوران، منطقة سونغاي كنان؟ وتشمل متغيرات البحث وسائط تعليم القرآن الكريم المعتمدة على فيديو التلاوة بوصفها متغير التطوير، والقدرة الفنية على قراءة القرآن الكريم لدى الطلاب بوصفها متغير الناتج، مع مؤشرات الصدق، والعملية، والفعالية. أما منهجية وفق (Research and Development) البحث المستخدمة فهي منهج البحث والتطوير (Design) ، والتصميم (Analysis) الذي يتكون من مراحل التحليل ADDIE نموذج (Evaluation) ، والتقويم (Implementation) ، والتنفيذ (Development) والتطوير ، حيث تُستخدم البيانات (Mixed Methods) ويستخدم البحث منهجية الطرق المختلطة النوعية لتحليل احتياجات وسياق التعلم، بينما تُستخدم البيانات الكمية لقياس مستويات الصدق، والعملية، والفعالية للوسائط التعليمية. وتشير نتائج البحث إلى أن مستوى صدق الوسائط التعليمية بلغ 98% من خبراء المادة، و90% من خبراء الوسائط، و92% من خبراء التعليم، وجميعها تقع ضمن فئة الصدق العالي جدًا. كما صُنِّف مستوى عملية الوسائط التعليمية ضمن فئة العملية العالية جدًا، بمتوسط استجابة المعلمين بلغ 96%، واستجابة الطلاب 93.87%. أما مستوى فعالية الوسائط التعليمية فقد صُنِّف ضمن فئة بلغت 0.83. وبناءً على ذلك، فإن وسائط تعليم N-Gain الفعالية العالية جدًا، بقيمة القرآن الكريم المعتمدة على فيديو التلاوة تُعد صالحة، وعملية، وفعالة في تحسين القدرة الفنية على قراءة القرآن الكريم لدى الطلاب

الكلمات الرئيسية: الوسيلة التعليمية، فيديو التلاوة، فن تلاوة القرآن الكريم

## TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama RI,  
Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI  
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987  
Tertanggal 22 Januari 1988

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihhurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	Au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup  
*Ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".
2. *Ta' marbutah* mati  
*Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-aṭfāl/raudahtul aṭfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ ṭalhah

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada *huruf* atau *harkat* yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan, dengan judul:” **Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Video Tilawah untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur’an Santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan”.**

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya dikemudian hari. Tesis ini merupakan salah satu dari syarat untuk menyelesaikan studi S-2 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa pasti mempunyai kelemahan dan kekurangan, sehingga apa yang tertulis dalam Tesis ini akan jauh dari kesempurnaan.

Peneliti dengan senang hati akan menerima saran dan kritik dari pihak manapun demi kemajuan bidang ilmu secara umum dan khususnya dunia pendidikan. Meski melalui banyak hambatan dan kendala dalam melakukan penelitian ini, namun berkat perjuangan, bantuan dan dorongan dari banyak pihak tesis ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya, juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I peneliti, semoga kebaikan ibuk menjadi amal sholeh yang menjadi bekal untuk akhirat nanti.

2. Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A selaku Pembimbing II peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebaikannya.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta seluruh civitas akademik.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Dr. Zulhimma, M.Ag, Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta seluruh civitas akademik yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu hingga terselesainya studi ini.
7. Kedua orangtua tercinta Marhan Haposan Harahap (ayah) dan Nurkhoiriyah Sir (ibu) atas segala cinta, kasih sayang, semangat, dukungan, dan do'a yang tak pernah putus. Dedikasi dan pengorbanan mereka menjadi motivasi utama dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Suami tercinta Manahan Efendi, M.Pd. atas cinta, pengertian, perhatian, kesabaran dan dukungannya yang luar biasa selama ini.

9. Kepada rekan seperjuangan kelas PAI-A (Jum'at), bapak-ibu sekalian semoga kedepannya segala urusannya Allah mudahkan.

10. Seluruh sahabat penulis yang tidak bias disebutkan satu per satu, yang telah menjadi teman diskusi, sumber semangat, dan selalu ada di saat penulis membutuhkan. Terkhusus kepada Pija Napitupulu, Gabena Yolanda dan Abu Jaral Hrp.

Semoga segala kebaikan dan keikhlasan mereka semua mendapatkan balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan tesis ini mempunyai manfaat bagi pihak yang memerlukannya. Amin.

Padangsidimpuan, 31 Desember 2025  
Penulis



Hasnah Azhari  
NIM. 2350100053



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PEGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
H. Spesifikasi yang diharapkan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Media Pembelajaran Al-Qur'an.....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran Al-Qur'an .....	14
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran Al-Qur'an.....	18
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran Al-Qur'an .....	21
2. Media Video Tilawah.....	23
a. Pengertian Media Video Tilawah .....	23
b. Manfaat Media Video Tilawah .....	24
c. Jenis-Jenis Media Video Tilawah .....	25
d. Cara Penggunaan Media Video Tilawah.....	25
3. Seni Membaca Al-Qur'an .....	27
a. Pengertian Seni Membaca Al-Qur'an .....	27
b. Tujuan Mempelajari Seni Membaca Al-Qur'an .....	30
c. Sejarah Munculnya Lagu-lagu dalam Seni Membaca Al- Qur'an .....	31
d. Macam-macam Lagu dan Jenis Suara dalam Seni Membaca Al-Qur'an.....	34
B. Kerangka Berpikir .....	43
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>

A. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	50
B. Jenis Penelitian.....	55
C. Prosedur Pengembangan.....	58
D. Perangkat Pendukung.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
2. Validitas.....	81
3. Praktikalitas.....	86
4. Efektivitas.....	90
5. Kajian Produk Akhir.....	94
B. Kelebihan dan Kekurangan Produk.....	94
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Implikasi Penelitian.....	98
C. Saran.....	99

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Baabul Umam....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 3.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pondok Pesantren Baabul Umam .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 3.3 Jumlah Santri Pondok Pesantren Baabul Umam.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 3.4 Kriteria Kevalidan Produk .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 3.5 Kriteria Kepraktisan Produk.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 3.6 Kriteria Gain Ternormalisasi .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 3.7 Kriteria Efektifitas Produk .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.1 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.2 Nama-Nama Validator Ahli .....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4.3 Saran Ahli Materi.....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4.4 Saran Ahli Media.....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 4.5 Saran Ahli Pembelajaran .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 4.6 Lembar Validasi Ahli Materi .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 4.7 Lembar Validasi Ahli Media .....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 4.8 Lembar Validasi Ahli Pembelajaran .....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Kuesioner Peserta Didik Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan .....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Kuesioner Respon Guru Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan .....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji <i>N-Gain Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Peserta Didik di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan.....</b>	<b>90</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	xxiv
Lampiran 2. Surat Izin Riset.....	xxv
Lampiran 3. Surat Balasan Riset .....	xxvi
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi .....	xxix
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media .....	xxxi
Lampiran 6. Form Kuesioner Guru Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan.....	xxxiii
Lampiran 7. Form Kuesioner Santri Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan.....	xxxv
Lampiran 8. Instrumen <i>Pre Test</i> .....	xxxvi
Lampiran 9. Instrumen <i>Post Test</i> .....	xxxviii
Lampiran 10. Teks Wawancara dengan Ahli .....	xl
Lampiran 11. Teks Wawancara dengan Guru .....	xliii
Lampiran 12. Teks Wawancara dengan Santri.....	xliv
Lampiran 13. Hasil <i>Per Test</i> dan <i>Post Test</i> Peserta Didik Di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan .....	xlvi
Lampiran 14. Schedul Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an .....	xlviii
Lampiran 15. Dokumentasi .....	xlix



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 3.1 Peta Lokasi Pondok Pesantren Baabul Umam..... 54**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai solusi dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif. Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau pengantar. Jadi secara bahasa berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara khusus, pengenalan media dalam proses belajar mengajar mendorong diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah upaya mengembangkan potensi, kecakapan dan kepribadian guru atau siswa, mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa, dan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.<sup>2</sup>

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas sehingga tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat terwujud dengan efektif

---

<sup>1</sup> Ridoan Harun Harahap et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis Smartphone Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Yayasan Pendidikan Karya Setia (Ypks) Padangsidempuan,” TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, vol. 11, no. 1 (2025), hlm. 75–86, <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/TZ/article/view/16832/pdf>.

<sup>2</sup>Zainal Efendi Hasibuan, “Spiritualitas Pembelajaran Dalam Perspektif Islam: Membangun Bangsa Berkarakter di Tengah Krisis Moral melalui Spritualisasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam,” Jurnal Darul ‘Ilmi, vol. 4, no. 1 (2016), hlm. 1–21, <http://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/DI/article/view/422/394>.

dan efisien. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar bagi siswa untuk mendapatkan pesan juga informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.<sup>3</sup>

Tilawah Al-Qur'an, yaitu menggabungkan aspek penguasaan ilmu tajwid dengan keindahan vokal dan seni melagukan ayat-ayat Al-Qur'an, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri. Tilawah tidak hanya bertumpu pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada penghayatan makna dan penguasaan nada yang mampu menciptakan pengalaman spiritual bagi pembaca maupun pendengarnya. Mempelajari Al-Qur'an, penting untuk teliti dalam hal pengucapannya menurut hukum yang sah. Karena jika tidak, akan menghasilkan arti yang berbeda.<sup>4</sup> (Q.S Al-Muzammil ayat 4):

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya: “Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (*tartil*).” (Qs. Al-Muzammil: 4)<sup>5</sup>

Dalam tafsirnya, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa perintah “*warattilil qur'āna tartilā*” bermakna membaca Al-Qur'an dengan perlahan, jelas, sesuai

<sup>3</sup> Ridoan Harun Harahap et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Smartphone Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Yayasan Pendidikan Karya Setia (Ypks) Padangsidempuan,” TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, vol. 11, no. 1 (2025), hlm. 75–86, <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/TZ/article/view/16832/pdf>.

<sup>4</sup> Vadlya Maarif, dkk., Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android, vol. 6, no. 1 (2018), hlm. 91–100.

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim (Jakarta: Halim Qur'an, 2013), hlm. 574

makhraj dan tajwid, serta dengan tadabbur, bukan tergesa-gesa.<sup>6</sup> Beberapa pendapat para ulama mengatakan bahwasannya membaca Al-Qur'an dengan lagu adalah dibolehkan asalkan tidak keluar dari kaidah-kaidah tajwid yang telah ditentukan oleh para ulama. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dianjurkan agar dibaca dan dihiasi dengan suara yang merdu sehingga dapat memberikan kesan kepada pembaca dan pendengarannya. Melagukan bacaan Al-Qur'an dengan suara yang indah merupakan seni baca yang paling tinggi nilainya dalam ajaran agama.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap santri di pesantren. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar melafalkan huruf demi huruf, tetapi juga mencakup pemahaman tajwid serta kemampuan seni membaca (tilawah), yang mencerminkan keindahan dan kekhusyukan dalam interaksi dengan Kalamullah. Pondok Pesantren Baabul Umam, pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah menjadi bagian dari kurikulum utama, namun dalam praktiknya masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal peningkatan aspek seni membaca atau tilawah.

Metode pembelajaran yang mengandalkan teknik pengajaran konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab langsung, sering kali kurang menarik bagi Peserta Didik. Hal ini berujung pada rendahnya minat dan

---

<sup>6</sup> Ibnu Katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999), jilid 4, hlm. 413.

keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta hasil belajar yang belum optimal.<sup>7</sup>

Media berbasis video, khususnya video tilawah, memiliki potensi besar dalam membantu santri memahami seni membaca Al-Qur'an secara visual dan audio, sehingga lebih mudah ditiru dan dipelajari. Dengan penggunaan media video, santri tidak hanya dapat mendengar dan melihat contoh bacaan yang benar, tetapi juga dapat mengaksesnya kapan saja sebagai bahan latihan mandiri.

Berdasarkan hasil observasi awal di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan bahwa metode yang digunakan dalam mengajar tilawah selama ini bersifat tradisional, yaitu dengan cara memperdengarkan bacaan secara langsung, kemudian santri menirukan. Metode ini efektif untuk pembelajaran lisan secara langsung, namun memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan dan pengulangan materi.<sup>8</sup>

Hasil wawancara, guru tilawah mengungkapkan bahwa banyak santri mengalami kesulitan dalam memahami variasi irama bacaan (*maqamat*), serta kurang percaya diri saat tampil membaca tilawah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya referensi audio-visual yang bisa dijadikan panduan dalam latihan mandiri. Dalam wawancara, guru juga menyatakan bahwa sebagian besar santri saat ini lebih tertarik pada pembelajaran berbasis visual dan digital.

---

<sup>7</sup> Wardian Syah Nst et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Quizizz pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ibadah dalam Kurikulum Merdeka," AL-IBROH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan, vol. 2, no. 1 (2025), hlm. 88–101, <https://journal.stitgt.ac.id/index.php/al-ibroh/article/view/43/37>.

<sup>8</sup> Observasi Awal, (Ponpes Baabul Umam Hajoran Kec. Sungai Kanan 19 Mei 2025).

Mereka terbiasa belajar melalui video YouTube, rekaman murattal, atau aplikasi tilawah di HP. Ketika ditanyakan tentang pendapatnya terhadap rencana pengembangan media pembelajaran berbasis video tilawah, guru tersebut sangat mendukung gagasan tersebut. Menurutnya, video tilawah dapat membantu guru dan santri dalam proses pembelajaran yang lebih efisien dan modern.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Video Tilawah untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur’an Santri di Ponpes Baabul Umam Desa. Hajoran Kecamatan Sungai Kanan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa hal yang dapat diidentifikasi dari judul penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Video Tilawah untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur’an Santri Di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan”, yaitu:

### **1. Metode pembelajaran yang masih konvensional**

Proses pembelajaran seni membaca Al-Qur’an di Ponpes Baabul Umam masih menggunakan metode ceramah dan latihan lisan tanpa dukungan media pembelajaran yang interaktif atau modern.

### **2. Kesulitan santri dalam memahami irama dan teknik tilawah**

---

<sup>9</sup> Enti Marlina Siregar, Guru Tilawah, Wawancara, (Ponpes Baabul Umam Hajoran Kec. Sungai Kanan 19 Mei 2025).

Banyak santri mengalami kesulitan dalam menirukan dan memahami pola irama (*maqamat*) dalam tilawah karena kurangnya contoh visual dan audio yang dapat diakses secara berulang.

3. Keterbatasan media pembelajaran yang tersedia

Belum tersedia media khusus berupa video tilawah yang disusun secara sistematis sesuai kebutuhan pembelajaran seni membaca Al-Qur'an di pesantren.

4. Minat dan gaya belajar santri cenderung visual-auditori

Santri pada umumnya lebih tertarik dan responsif terhadap pembelajaran berbasis visual dan audio, seperti video, namun media tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

5. Perlu adanya inovasi media pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif

Dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar secara fleksibel, menarik, dan sesuai dengan konteks kebutuhan santri di lingkungan pesantren.

### C. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan

*Developmental research* atau penelitian pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian keilmuan teknologi pendidikan. Menurut Rita Richey penelitian pengembangan merupakan salah satu tipe penelitian yang unik dalam keilmuan teknologi pembelajaran yang diperuntukan untuk membentuk pengetahuan baru dan memvalidasi

praktik yang ada.<sup>10</sup> Menurut penjelasan tersebut dapat di jelaskan bahwa pengembangan pembelajaran merupakan proses merancang, mengembangkan, dan memperbaiki metode, metode, dan lingkungan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran.

## 2. Media Pembelajaran

Menurut Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup> Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan serta mendorong santri pada kondisional tertentu dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 3. Al-Quran

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia.<sup>12</sup> Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang utama, serta menjadi petunjuk

---

<sup>10</sup> Rita C. Richey, *Encyclopedia Of Terminology For Education Communication And Technology* (New York: Spinger, 2013), hlm. 77

<sup>11</sup> Tri Astiandri and Dkk., "Penerapan Pembelajaran Interaktif Melalui Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Game Blookettingkat Sd/Mi Di Desa Trebungan," *Journal of Community Empowerment and Innovation*, vol. 3, no. 2 (2024), hlm. 64–72, <https://www.journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/join/article/view/1372/867>.

<sup>12</sup> Atika Septina and Dkk., "Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 3 (2023), hlm. 127–35, <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Tarim/article/view/211/212>.

(hudan), pembeda antara yang benar dan salah (furqan), dan rahmat bagi orang-orang beriman.

#### 4. Video Tilawah

Video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara, hal ini diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.<sup>13</sup> Tilawah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat Al-Qur'an) dengan baik dan indah.<sup>14</sup> Video tilawah merupakan rekaman audio-visual yang menampilkan pembacaan Al-Qur'an dengan irama tilawah tertentu (maqamat), yang dijadikan sebagai media pembelajaran untuk melatih kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara indah, sesuai kaidah seni tilawah.

#### 5. Seni Membaca Al-Qur'an

Seni baca al-Qur'an atau dikenal dengan nama *An-Naghom fil Qur'an* maksudnya adalah memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Sedangkan, ilmu *Naghom* adalah mempelajari cara/metode di dalam menyenandungkan/melagukan/memperindah suara pada tilawatil Qur'an.

<sup>13</sup> Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 2 (2019), hlm. 91–100, <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/816/704>.

<sup>14</sup> Muhammad Ishak et al., "Pelaksanaan Program Tilawah Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat," *Edu Religia*, vol. 1, no. 4 (2017), hlm. 602–18, file:///C:/Users/Acer/Downloads/1166-2792-1-SM.pdf.

Seni baca al-Qur'an adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan.<sup>15</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat validitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan?
2. Bagaimanakah tingkat praktikalitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan?
3. Sejauhmana efektivitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-

---

<sup>15</sup> Albadi et al., "Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an," *Rayah Al-Islam*, vol. 5, no. 1 (2021), hlm. 98–112, <https://ejournal.arraayah.ac.id/index.php/rais/article/view/389/162>.

Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan" yaitu:

1. Mengetahui tingkat validitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan.
2. Mengetahui tingkat praktikalitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan.
3. Mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan" yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan teknologi pembelajaran, dengan menambah referensi tentang media

pembelajaran berbasis video dalam pengajaran seni membaca Al-Qur'an.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan inovasi media pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan pesantren.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sarana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel, sehingga dapat membantu santri meningkatkan kemampuan tilawah secara mandiri maupun dalam bimbingan guru.
- b. Menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif untuk memperjelas teknik pembacaan Al-Qur'an dan memperkaya metode pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih variatif dan efisien.
- c. Mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pesantren dengan menghadirkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan santri.
- d. Menjadi inspirasi dan acuan dalam merancang media pembelajaran berbasis video lainnya yang relevan untuk pendidikan Islam, khususnya dalam bidang tahsin dan tilawah.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, dalam pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan alasan pemilihan judul ini, identifikasi

masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori yang membahas tentang tentang pembelajaran Al-Qur'an, konsep seni membaca Al-Quran (Tilawah), media pembelajaran berbasis video, pengembangan media pembelajaran (Modl ADDIE), dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang dibahas di bab ini mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, prosedur pengembangan, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yaitu penjabaran tentang proses pengembangan media video tilawah, deskripsi media yang dikembangkan, hasil uji coba media dan analisis peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an.

Bab V merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan yaitu hasil-hasil penelitian dan saran-saran.

#### **H. Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Produk berupa media pembelajaran berbasis video digital yang berisi materi tilawah Al-Qur'an yang dapat diakses secara *offline* maupun online oleh santri.

Video pembelajaran ini dirancang dengan format MP4 agar kompatibel dan mudah diakses melalui berbagai perangkat. Setiap video memiliki resolusi minimal 720p (HD) untuk memastikan kualitas gambar yang jelas, dengan durasi 2–3 menit per sesi guna menjaga fokus dan efektivitas belajar. Video

didistribusikan melalui beberapa platform seperti *Google Drive*, *YouTube* dengan pengaturan terbatas (*unlisted*), atau melalui media penyimpanan seperti flashdisk. Dalam video, ditampilkan teks ayat Al-Qur'an dalam tulisan Arab, lengkap dengan transliterasi tajwid berwarna yang memudahkan pembelajar dalam mengikuti bacaan.

Isi utama konten berupa bacaan Al-Qur'an oleh *qari'* atau *qari'ah*, yang ditampilkan sesuai dengan kaidah tajwid dan menggunakan irama tilawah (*maqamat*) tertentu. Setiap video menyajikan contoh tilawah dengan satu jenis irama, seperti Bayyati, Hijaz, atau Nahawand, sehingga peserta didik dapat mengenali dan mempraktikkan ragam irama tilawah secara bertahap. Sebagai fitur pendukung, video ini dilengkapi dengan subtitle Arab dan Latin, serta disertai petunjuk belajar mandiri yang membantu pengguna memahami materi secara lebih menyeluruh dan terarah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran Al-Qur'an
  - a. Pengetian Media Pembelajaran Al-Qur'an

Kegiatan proses pembelajaran akan menghasilkan komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik, pendidik berperan sebagai penyampai atau pengirim informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi. Informasi yang disampaikan akan lebih mudah tersampaikan ketika menggunakan perantara yang tepat sehingga peserta didik mampu memahami dan menguasai pesan yang disampaikan oleh pendidik. Maka dari itu dibutuhkanlah perantara agar komunikasi dalam pembelajaran berjalan efektif yang disebut dengan alat komunikasi atau media.

Menurut bahasa, kata “Media” berasal dari bahasa Latin “Medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab berasal dari kata “*Wasaaila*” yang berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>16</sup>

Beberapa para ahli juga mengemukakan pendapat mengenai definisi media diantaranya :

---

<sup>16</sup> Wakhidati Nurrohmah Putri, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah,” *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, vol. 1, no. 1 (2017), hlm. 1–16, <https://lisania.iainsalatiga.ac.id/index.php/lisania/article/view/1160/752>.

- 1) Zakiah Daradjat mendefinisikan media pembelajaran atau pendidikan sebagai suatu benda yang dapat diindrai khususnya yang dapat dilihat dan didengarkan baik yang berada dalam ruang kelas maupun di luar kelas yang digunakan sebagai penghubung dalam proses interaksi proses belajar mengajar sehingga mencapai pembelajaran yang diharapkan.<sup>17</sup>
- 2) Asnawir dan Basyiruddin Umar menjelaskan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan yang mampu merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi peserta didik untuk mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa media merupakan perantara yang digunakan dalam menyampaikan informasi atau pesan sehingga komunikasi bisa berjalan dengan efektif.

---

<sup>17</sup> M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur An Dan Al-Hadits," *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah Xi Kalimantan*, vol. 13, no. 23 (2015), hlm. 130–154.

<sup>18</sup> Naylur and Eha Suhayati, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Fara'id," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 5, no. 1 (2020), hlm. 76–96, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/view/2856/1984>.

Kata pembelajaran memiliki akar kata “belajar”. Belajar merupakan aktivitas berproses yang bersifat fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembelajaran sendiri diartikan sebagai kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dan pelajar atau proses komunikasi antara pengajar, pembelajar dan bahan ajar. Jadi, Media Pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>19</sup>

Selanjutnya kata “pembelajaran” dalam bahasa Inggris disebut *instruction* yaitu seperangkat peristiwa yang dilakukan pendidik dalam mengelola fasilitas dan sumber belajar yang tersedia agar dapat dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Menurut Sudjana, pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.<sup>20</sup>

Pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam mengantarkan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan, memiliki sikap yang baik dan menguasai kemahiran (keterampilan).

Berbagai peran media dalam kegiatan pembelajaran diantaranya; penyampaian materi menjadi lebih standar, pembelajaran

---

<sup>19</sup> Suryani, Nunuk, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2019), hlm. 3

<sup>20</sup> Moch Misbahul Afif, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 5, no. 2 (2016), hlm. 437–43, <https://core.ac.uk/download/pdf/230727036.pdf>.

berjalan dengan menarik, kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif, waktu yang digunakan dalam pembelajaran menjadi lebih efisien, kualitas belajar dapat meningkat, pembelajaran dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja, proses belajar menjadi lebih baik, dan memberikan nilai yang positif kepada pendidik.<sup>21</sup>

Pembelajaran menggunakan media sudah barang tentu merupakan hal yang sangat penting sekali dalam memberikan sebuah penjelasan atau pengetahuan kepada peserta didik, dengan menggunakan media, peserta didik akan lebih mudah dengan demikian media adalah sarana atau penunjang kegiatan pembelajaran yang dirancang manusia untuk kemudahan.<sup>22</sup>

Setelah di analisis penulis menarik sebuah kesimpulan yaitu Media pembelajaran Al-Qur'an merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah penyampaian materi dari pengajar kepada pelajar.<sup>23</sup> Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, serta membantu pelajar memahami materi dengan lebih baik. Namun, keberhasilan

---

<sup>21</sup> Hamdi Muhammad Khoir et al., "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian," *Jurnal Pendidikan Teknik Slpil (JPenSil)*, vol. 9, no. 1 (2020), hlm. 54–60, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpensil/article/view/13453/8070>.

<sup>22</sup> Wachid Pratomo, Nadziroh, And Chairiyah, "Pengembangan Aplikasi Google Sites Sebagai Penguatan Literasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Iv Sdn 3 Karanganyar," *Jurnal Pekan*, vol. 7, no. 1 (2022), hlm. 1–14.

<sup>23</sup> Syahroni, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika, Materi Bilangan pada Kelas 3 SD," *Jurnal Formatif*, vol. 7, no. 3 (2017), hlm. 262–271, [https://media.neliti.com/media/publications/234980-pengembangan-media-pembelajaran-interakt-13c33197.pdf?utm\\_source=chatgpt.com](https://media.neliti.com/media/publications/234980-pengembangan-media-pembelajaran-interakt-13c33197.pdf?utm_source=chatgpt.com).

penggunaan media dalam pembelajaran sangat bergantung pada pemilihan media yang sesuai, aksesibilitas teknologi, dan kesiapan pendidik dalam memanfaatkannya.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran Al-Qur'an

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan.<sup>24</sup> Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.<sup>25</sup> Dengan media santri akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong santri menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang.<sup>26</sup> Media memiliki fungsi penting sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa nilai-nilai praktis media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki santri.
- 2) Media dapat mengatasi ruang kelas.

<sup>24</sup> Unik Hanifah Salsabila and Niar Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *slamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 1 (2021), hlm. 123–133, file:///C:/Users/Acer/Downloads/1047-Article%20Text-2398-1-10-20210131.pdf.

<sup>25</sup> Novi Irwan Nahar, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran," *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, vol. 1, no. 3 (2016), hlm. 64–74, <https://pdfs.semanticscholar.org/21bb/b304cd7cf4398d5af0321d86190807d15576.pdf>.

<sup>26</sup> Peprizal and Nurhasan Syah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Webpada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik," *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 3 (2020), hlm. 455–467, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/28217/16686>.

- 3) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara santri dengan lingkungannya.
- 4) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
- 5) Media dapat membangkitkan motivasi santri.<sup>27</sup>

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik. Jadi manfaat media pembelajaran adalah :

- 1) Pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik sehingga bisa menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran kan lebih jelas maknanya.
- 3) Metod pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pendidik.
- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengar saja tetapi peserta didik bisa beraktifitas lain.<sup>28</sup>

Berikut ini merupakan beberapa manfaat media pembelajaran menurut Nasution dalam Teni Nurrita, yaitu:

- 1) Mendidik lebih banyak menarik perhatian santri sehingga dapat menumbuhkan inspirasi belajar.
- 2) Materi pengajaran akan lebih jelas artinya, sehingga santri dapat memperolehnya dengan lebih baik, dan memberdayakan santri untuk menguasai tujuan pendidikan dengan baik.

---

<sup>27</sup> Zahara Mustika, "Urgenitas Media Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Yang Kondusif," *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 1, no. 1 (2015), hlm. 1–8.

<sup>28</sup> Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini*, vol. 5, no. 2 (2014), hlm. 57–62.

- 3) Pergeseran strategi pembelajaran, tidak hanya komunikasi verbal melalui kata-kata verbal guru, santri tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Santri lebih banyak melakukan latihan-latihan belajar, karena tidak seperti mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga latihan-latihan lain yang dilakukan seperti mengamati, mengerjakan, mengilustrasikan dan sebagainya.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya media pembelajaran sebagai salah satu dari komponen sistem pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai alat bantu pendidik dalam menyampaikan materi ajar agar materi yang diajarkan bisa dipahami peserta didik serta meningkatkan motivasi dan membangun minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

Aspek kelayakan media pembelajaran menurut BNSP (Badan Nasional Standar Pendidikan) terdiri dari 4 macam yaitu:

1) Aspek kelayakan isi

Standar kelayakan isi terdiri dari: kesesuaian materi dengan KI/KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, praktikum, kewirausahaan dan pengayaan.

2) Aspek kelayakan kebahasaan

---

<sup>29</sup> Khamila Husna and Supriyadi, "Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Al Mikraj –Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, vol. 4, no. 1 (2023), hlm. 981–990, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/4273/2320>.

Standar kelayakan bahasa terdiri dari: lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, serta penggunaan istilah dan simbol.

### 3) Aspek kelayakan penyajian

Standar kelayakan penyajian terdiri dari: teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan alur pikir.

### 4) Aspek kelayakan kegrafikan

Standar kelayakan kegrafikan terdiri dari: aspek tampilan berdasarkan indikator kejelasan teks, dan kemenarikan gambar. Standar kelayakan kegrafikan yang meliputi kejelasan teks dan kemenarikan gambar sangat penting dalam memastikan bahwa media pembelajaran atau produk grafis tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada audiens. Keduanya harus bekerja secara sinergis untuk menciptakan media yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>30</sup>

### c. Jenis-jenis Media Pembelajaran Al-Qur'an

Berikut ini beberapa jenis media pembelajaran menurut Hamdani dalam bukunya tentang strategi belajar mengajar, diantaranya:

---

<sup>30</sup> Imam Fahrudin, "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan," *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, vol. 5, no. 2 (2020), hlm. 65–82, <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/at-tarbawi/article/view/2535/1125>.

- 1) Media Visual, media ini adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Media visual terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan dan media yang dapat diproyeksikan. Media yang dapat diproyeksikan bisa berupa gambar diam atau bergerak.<sup>31</sup>
- 2) Media Audio, media ini adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para santri untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media audio. Penggunaan media dalam pembelajaran pada umumnya untuk menyampaikan materi pelajaran tentang mendengarkan.<sup>32</sup>
- 3) Media Audio Visual, media ini adalah kombinasi audio dan visual. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada santri semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Unik Hanifah Salsabila and Dkk., "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Insani*, vol. 25, no. 2 (2020), hlm. 284–304.

<sup>32</sup> Fifit Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0," *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional*, vol. 2, no. 1 (2020), hlm. 93–97.

<sup>33</sup> Hani Karlina, "Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama," *e-Jurnal LITERASI*, vol. 1, no. 1 (2017), hlm. 28–35, file:///C:/Users/Acer/Downloads/82-488-1-PB.pdf.

- 4) Media Personal, merupakan orang yang menyimpan informasi. Yaitu orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar utama yang di didik secara profesional dan terorganisasi. Seperti: guru, dosen, dan lainnya.
- 5) Media Cetak, adalah media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tercetak (*printed media*).<sup>34</sup>
- 6) Media Alat, yaitu benda-benda yang berbentuk fisik yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfungsi untuk menyajikan bahan pembelajaran. Seperti: komputer, radio, televisi, handphone, VCD/DVD, dan sebagainya.
- 7) Media Teknik, yaitu cara atau prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti: ceramah, diskusi, tanya jawab, permainan, dan lainnya). Media Latar, yaitu lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran. Seperti ruang kelas, perpustakaan, aula, museum, dan kantor.<sup>35</sup>

## 2. Media Video Tilawah

### a. Pengertian Media Video Tilawah

---

<sup>34</sup> Rudy Sumiharsono And Hisbiyatul Hasanah, Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik (Pustaka Abadi, 2017), hlm. 27.

<sup>35</sup> Hamdani, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), hlm. 246-247

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.<sup>36</sup>

Tilawah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat Al-quran) dengan baik dan indah. Sedangkan, tilawah secara istilah adalah membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an serta memahaminya.<sup>37</sup>

Kesimpulannya adalah video tilawah merupakan rekaman serangkaian gambar bergerak dan suara yang menampilkan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan baik dan indah, disertai pemahaman terhadap kandungannya, yang disusun secara teratur dalam satu kesatuan untuk tujuan pembelajaran atau dakwah.

b. Manfaat Media Video Tilawah

Manfaat dari penggunaan media video untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi

---

<sup>36</sup> Dwi Novaria Misidawati and Dkk., "Media Video untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen Pemasaran di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Educatio*, vol. 7, no. 2 (2021), hlm. 382–388.

<sup>37</sup> Ariza Rusni, "Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru," *JOM Fisip*, vol. 2, no. 1 (2017), hlm. 1–15, <https://media.neliti.com/media/publications/188850-ID-penggunaan-media-online-whatsapp-dalam-a.pdf>.

sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan di atas, manfaat media video bagi proses pembelajaran berguna untuk:

- 1) Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar
- 2) Menumbuhkan motivasi belajar
- 3) Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan Sejalan tujuan dan fungsinya.<sup>38</sup>

#### c. Jenis-jenis Media Video Tilawah

Video merupakan media penyampai pesan termasuk media audiovisual (pandang-dengar). Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis: pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni; dan kedua, media audio-visual tidak murni. Film bergerak, televisi, dan video termasuk jenis yang pertama, sedangkan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya yang diberi suara termasuk jenis yang kedua.<sup>39</sup>

#### d. Cara Penggunaan Media Video Tilawah

Untuk membuat video dalam rangka pembelajaran, tentunya berbeda dalam pembuatan video untuk keperluan pribadi Munadi,

---

<sup>38</sup> Leily Vidya Rahma, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Darussalam Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk," *Jurnal Ilmiah Innovative*, vol. 7, no. 2 (2020), hlm. 43–50, file:///C:/Users/Acer/Downloads/111-Article%20Text-207-2-10-20210126.pdf.

<sup>39</sup> Budi Purwanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure," *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan*, vol. 3, no. 1 (2020), hlm. 42–47, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/2194/2344>.

menjelaskan cara pembuaan video untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan adegan atau tema yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Mengembangkan tema tersebut dan berusaha untuk membagi-bagi kejadian atau moment menjadi serangkaian bidikan atau serangkaian kejadian yang berurutan. Usahakan natural, agar siswa dapat mengikuti atau merasakan kejadian tersebut
- 3) Kita harus membidik urutan kejadian tersebut dengan berbagai jenis atau ukuran bidikan
- 4) Bila akan mengubah atau memotong dua bidikan yang berurutan, hendaknya memberi sisipan bidikan dengan ukuran bidikan yang berbeda mencolok juga dari dua sudut bidik yang berbeda pula Selain itu, perlu mengantisipasi adegan yang selanjutnya diharapkan siswa. Agar alunan yang wajar dari rangkaian bidikan kita bisa terangkai
- 5) Membantu terciptanya alunan tadi. Sudut bidik yang berlawanan arah menciptakan kesinambungan bidikan yang sangat berharga. Demikian pula bidikan-bidikan berdasarkan arah pandangan
- 6) Membidik satu objek dengan durasi yang panjang sangat tidak disarankan. Menunjukkan hal-hal yang penting saja agar menarik. Untuk menggabungkannya, manfaatkan fasilitas *fade in/out* yang terdapat pada hampir semua perangkat *handycam*.

7) Untuk memberikankan yang meyakinkan bidikan-bidikan tersebut perlu dipertahankan paling tidak selama tiga detik supaya siswa dapat menangkap atau menghayati suatu adegan.<sup>40</sup>

### 3. Seni Membaca Al-Qur'an

#### a. Pengertian Seni Membaca Al-Qur'an

Seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan nama An-Naghom fil Qur'an maksudnya adalah memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Sedangkan ilmu *nagham* adalah mempelajari cara/metode di dalam menyenandungkan/ melagukan/memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Seni baca Al-Qur'an adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. Untuk itu mempelajari seni baca Al-Qur'an Qori' dan Qori'ah dituntut untuk mengetahui dan menguasai semua segi yang berhubungan dengan seni baca Al-Qur'an. Syekh Syamsuddin Al Akfanidi dalam kitabnya "*Irsyad Al-Qashid*" mengemukakan bahwa ilmu hanya bisa diketahui apabila ia mengandung pembuktian (*dalalah*) baik berupa isyarat, ucapan ataupun tulisan. Isyarat mengharuskan adanya kesaksian, tulisan mengharuskan adanya bentuk-bentuk (goresan-goresan) yang berarti, adapun perkataan mengharuskan kehadiran dan kesiapan mendengar dari lawan bicaranya.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Yudhi Munadi, Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru (Gaung Persada Press, 2019), hlm. 78.

<sup>41</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an (Jakarta: Pt. Kebayoran Widya Ripta, 2004), hlm.7

Susunan kalimat *Naghamul Qur'an* yang dilafalkan dengan satu kali tarikan nafas terdiri dari dua kata yaitu *Nagham* dan *Al-Qur'an*. Kata *Nagham* yang berarti lagu (*symphony*) adalah dalam konteks music. Itulah sebabnya dalam dunia music terdengar istilah *Anghaamul muusiq* artinya lagu-lagu music/symphony music/intonasi music. Lagu-lagu ini diungkapkan dalam bentuk notasi musik, baik notasi angka maupun notasi balok. Adapun kata *Naghamah* bentuk muannats dari *annaghamu* jamaknya adalah *Annaghamaatu* berarti lagu (*tune, melody*) dalam konteks memperindah suara dalam membaca *Al-Qur'an*.<sup>42</sup>

Lagu-lagu ini biasanya diungkapkan dalam tausyikh yakni melagukan sejumlah kalimat syair sebatas patokan alunan suara tentang nada suatu lagu seperti yang ada dalam buku ini. Dalam konteks lagu *Al-qur'an* dapat dikatakan bahwa orang yang melagukan *Al-Qur'an* adalah orang yang memahami apa yang dilagukannya baik berupa pesan-pesan atau kesan yang disampaikan oleh yang dilagukannya itu.

Bahasa *Al-Qur'an* adalah bahasa Arab sehingga orang-orang yang memahami bahasa Arab terlebih lagi orang-orang Arab akan dengan mudah membacanya dengan penuh ekspresi serta intonasi

---

<sup>42</sup> Muhsin Salim, *Ilmu Nagham Al-Qur'an...*, hlm.1

bacaan yang dihiasi dengan suara yang indah yang akan lebih membekas pada hati sanubari pembaca dan pendengarnya.<sup>43</sup>

Kesenian sebagai penjelmaan rasa keindahan pada umumnya adalah untuk kesejahteraan hidup. Rasa itu disusun dan dinyatakan oleh pikiran dan perasaan sehingga ia menjadi bentuk yang dapat disalurkan dan dimiliki. Intisari kesenian adalah menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Berdasarkan ajaran agama bahwa membaca Al-Qur'an dengan seni baca, penuh keindahan suara adalah dalam rangka ibadah dan da'wah. Karena lagu yang indah sesuai dengan kaidah kaidah SBA (Seni Baca Al-Qur'an) dapat mengantarkan suatu bacaan lebih meresap ke dalam hati sanubari pembacanya maupun pendengarnya. Q.S Al-A'raf: 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (٢٠)

Artinya: *“Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”* (Q.S Al-A'raf: 204).<sup>44</sup>

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini menekankan kewajiban mendengarkan dan menghayati bacaan Al-Qur'an, khususnya ketika dibacakan secara jahr (keras), karena di dalamnya terdapat petunjuk dan rahmat bagi orang yang mendengarkannya dengan khusyuk.<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm.4

<sup>44</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an..., hlm. 176.

<sup>45</sup> Ibnu Katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999), jilid 3, hlm. 511.

Jika dibacakan Al-Qur'an kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjama'ah ma'mum boleh membaca Al-Fatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Menjaga keindahan dalam segala aspek kehidupan dituntut oleh agama karena keindahan itu merupakan kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Fungsi perhiasan yang diungkapkan oleh ayat-ayat ini khususnya suara yang dihiasi dengan kemerduan adalah untuk keindahan, sedangkan keindahan merupakan intisari kesenian. Al-Qur'an kitab suci umat Islam dianjurkan supaya dibaca dan dihiasi dengan suara yang merdu sehingga dapat memberikan kesan kepada pembaca dan pendengarannya. Melagukan bacaan Al-Qur'an dengan suara yang indah merupakan seni baca yang paling tinggi nilainya dalam ajaran agama.

b. Tujuan Mempelajari Seni Membaca Al-Qur'an

Lagu Al-Qur'an itu tidak sama dengan lagu-lagu musik, lagu Al-Qur'an adalah lagu-lagu Al-Qur'an. Lagu Al-Qur'an yang tidak boleh terikat oleh notasi musik itu akan bisa disuarakan secara baik hanya oleh pembaca Al-Qur'an yang menguasai ilmu membaca dan menghayati keindahan seni bacaan. Oleh karena itu orang yang ingin melagukan Al-Qur'an hendaklah menerapkan lagu-lagu bacaan Al-Qur'an.

Lagu-lagu Al-Qur'an yang akan diterapkan itu hendaklah lagu-lagu yang dilantunkan secara indah oleh Qari (pembaca) di negara-negara Arab. Pada garis besarnya lagu-lagu populer bacaan Al-Qur'an yang mereka lantunkan itu, baik dalam *maqom/nada Bayyati, Hijaz, Shaba, Rast, Jiharka, Sika, dan Nahawand* telah dikemas sedemikian rupa sehingga para peminat dan pemerhati lagu-lagu Al-Qur'an akan dapat mengetahuinya.

Lagu secara umum termasuk di dalamnya lagu-lagu Al-Qur'an merupakan bagian dari kesenian. Oleh karena itu kalangan *Naghmania* menyebut lagu-lagu yang memperindah bacaan Al-Qur'an termasuk sebagai bagian dari Seni Baca Al-Qur'an.<sup>46</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari mempelajari seni baca Al-Qur'an. Pertama, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembacanya bahwa Al-Qur'an memiliki lagu yang tidak bisa disamakan dengan musik. Untuk menerapkannya juga harus yang menguasai ilmu membaca dan menghayati Al-Qur'an. Kedua, membaca Al-Qur'an dengan seni dapat memperindah bacaan Al-Qur'an dengan *maqom/nada* yang telah dikemas sedemikian rupa.

c. Sejarah Munculnya Lagu-Lagu dalam Seni Membaca Al-Qur'an

Masyarakat tumbuh oleh kebudayaan sehingga tidak mungkin ada kebudayaan tanpa ada masyarakat dan setiap masyarakat

---

<sup>46</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm.7

melaksanakan kebudayaan sendiri. Dalam sejumlah literature bahwa sejara awalnya muncul lagu-lagu (Al-Qur'an) berkaitan dengan nyanyian nenek moyang bangsa Arab.<sup>47</sup>

Letak geografis jazirah Arab sangat potensial untuk maju. Jazirah Arab menjadi jalur lalu lintas perdagangan dari dua kekuatan yang sama-sama besar yaitu ke Syam pada musim panas dan ke Yaman pada musim dingin. Secara umum kondisi alam padang pasir terutama yang berada di pedalaman mendorong penduduknya hidup selalu berpindah-pindah. Suatu kondisi kehidupan yang sangat melelahkan berjalan dibawah terik matahari, menembus ganasnya gurun pasir dan diselimuti dinginnya angin malam, badan yang menggigil seiring dengan kelip kelapnya bintang dilangit. Hiburan bagi mereka di saat beristirahat adalah mendengarkan nyanyiannyanyian, mungkin dari seorang perempuan yang bertugas menghibur kaum lelaki.

Para penyanyi sambil menari-nari menuangkan minuman keras kepada kaum lelaki, itulah kultur jahiliyah dalam melepaskan lelah dari menempuh perjalanan yang sangat jauh. Meskipun mereka bangsa Arab yang hidup di pedalaman dalam keterbelakangan, namun pada sisi budaya seni yang berhubungan dengan tarik suara demikian semaraknya. Tradisi seni suara itu hanya sebagai pelampiasan dari

---

<sup>47</sup> Ibnu Manzur Dalam Buku Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an (Jakarta: Pt. Kebayoran Widya Ripta, 2004), hlm.10

rasa lelah yang membutuhkan suasana baru sehingga bisa membuat otot-otot saraf yang tegang menjadi lemas kembali. Penyanyi selain kadang-kadang menuangkan lirik rasa cinta juga tentang kehormatan suatu kabilah dan semangat perjuangan. Nampaknya kebudayaan menyanyi bagi masyarakat Arab sudah bisa dijadikan media advokasi untuk menyampaikan apresiasi pada pihak lain.<sup>48</sup>

Islam hadir di tengah-tengah tradisi dan kultur jahiliah masyarakat Arab dengan misi memperbaiki harkat dan martabat manusia dari moral yang rusak menuju moral kehidupan yang teratur, dari kebudayaan dan peradaban yang gelap menuju kebudayaan dan peradaban yang bercahaya.

Masyarakat Arab saat itu sudah mengenal peradaban yang diwarisi dari nenek moyangnya dan mau melihat serta menghargai sebuah karya seni yang indah khususnya seni sastra atau syair. Kondisi itu terus berlanjut sampai masa Nabi. Siti Aisyah menceritakan bahwa dia memiliki dua jariah (pembantu rumah) yang mampu menyanyikan lagu-lagu *ba'aats* (*ghinaa'a bu'aats*) yakni syair-syair sastra yang dilantunkannya yang dapat membangkitkan semangat perjuangan untuk mempertahankan diri dalam peperangan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Al-Qurthubi, Dalam Buku Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an (Jakarta: Pt..Kebayoran Widya Ripta, 2004), hlm.11

<sup>49</sup> Ibnu Manzhur, Dalam Buku..., hlm.11

Sikap mau menghargai sebuah karya seperti disebutkan di atas merupakan<sup>50</sup> angin segar bagi misi Islam untuk bisa menyampaikan ajarannya yang termuat dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an yang dibaca oleh Muhammad SAW membuat masyarakat Arab terpesona oleh keindahannya dari berbagai sisi. Mereka memperhatikan susunan bahasanya yang indah mempesona. Mereka memperhatikan susunan bahasanya yang indah mempesona, keserasian kalimat demi kalimat membuat mereka takjub dan tidak mampu untuk berkomentar apapun. Mereka mendengar irama bacaan Al-Qur'an yang dirasakan asing pada telinga namun berdaya tarik yang luar biasa pada sukma.

Mereka membandingkan bacaan Al-Qur'an dengan sya'ir dan nyanyian dengan seksama. Mereka mendapatkan suatu kesimpulan bahwa Al-Qur'an bukanlah syair ataupun nyanyian tetapi Al-Qur'an adalah wahyu Tuhan. Keindahan bacaan Al-Qur'an serta kedalaman makna yang terkandung membuat mereka semakin hari semakin bertambah rindu dan semakin mencintai Al-Qur'an. Kemudian mereka mulai meninggalkan ajaran nenek moyang mereka dan menjadikan Islam sebagai pilihan agamanya.

d. Macam-macam Lagu dan Jenis Suara Dalam Seni Membaca Al-Qur'an

Nabi Muhammad SAW memiliki suara yang lembut indah mempesona. Keindahan intonasi dan kelembutan suara bukan saja

---

<sup>50</sup> Ibnu Manzhur, Dalam Buku Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm.12

dilakukan pada saat berbicara dengan keluarga dan para sahabat, namun teristimewa lagi pada saat membaca AlQur'an.

Menurut Al-Qur'an, Allah menciptakan manusia dalam sebaik-baiknya bentuk, tetapi dalam kenyataannya terdapat beberapa perbedaan antara manusia yang satu dengan lainnya.<sup>51</sup> Walaupun demikian semua manusia sama derajatnya di sisi Allah SWT. Disamping itu Allah SWT memberikan karunia kepada manusia beberapa suara. Dalam kenyataannya suara manusia berbeda-beda. Perbedaan tersebut terletak pada merdu atau tidaknya suara seseorang. Akan tetapi perbedaan-perbedaan tersebut menandakan bahwa manusia di dunia ini memiliki peluang untuk melatih suaranya sehingga mencapai kemerduan yang diinginkan. Di dalam bidang Tilawah terdapat beberapa tipe (jenis) suara yang lazim ditemukan ditengah-tengah masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

a. Suara Perut

Pada jenis suara ini bentuk bunyinya tergantung pada tekanan di dalam perut, kalau tidak ada tekanan dari dalam perut maka bentuk suaranya los (terbuka) dan pernafasan akan lebih pendek terutama pada nada dasar (rendah).

b. Suara Tenggorokan

---

51 H.A. Nawawi Ali, Pedoman Membaca Al-Qur'an Ilmu Tajwid (Jakarta: Pt. Mutiara Sumber Widyah Ofset, 1990), hlm.41

52 H.A. Nawawi Ali, Pedoman Membaca Al-Qur'an Ilmu Tajwid..., hlm. 47

Jenis suara ini mempunyai tekanan yang kuat dan bernada tinggi yang di gerakkan oleh tenggorokan, sehingga suara ini didominasi oleh gerakan getaran dan pernafasan sehingga akan lebih mudah dikendalikan.

c. Suara Hidung

Jenis suara ini khususnya untuk tilawah kurang mencapai kesempurnaan, dikarenakan suara ini berbunyi dari pusat dalam hidung, oleh karenanya vocal A dan L, sangat tidak sempurna (kurang baik), sedangkan jenis-jenis huruf di dalam Al-Qur'an harus keluar dari tempat yang telah diterapkan oleh ilmu tajwid.

d. Suara Otak

Jenis suara ini bersumber dari kepala dan mempunyai tekanan yang keras, biasanya orang yang memilih jenis suara ini juga disebut suara tenor (tinggi), karena dapat melengking sampai batas maksimal. Kelemahan pada jenis suara ini kurang dapat menggunakan nada-nada minor dan lebih didominasi dengan nada-nada yang lurus dan tegak.

e. Suara Mulut

Jenis suara ini dapat memiliki berbagai tangga nada, baik nada rendah, sedang, dan tinggi. Apabila dilihat dari segi vocal maka suara mulut lebih sempurna karena fungsi mulut sangat berperan, baik pada nada rendah, sedang, dan tinggi.

f. Suara dada

Jenis suara ini biasanya didominasi oleh nada dasar(bass) sedangkan volumenya lebih besar, dan jenis suara ini pada nada tinggi tidak dapat sempurna (tidak naik) karena tertekan oleh dada, biasanya orang yang mempunyai tipe suara dada ini hanya pada batas nada bariton dan dominasi pada jenis suara ini hanya pada nada dasar (bass) dan paling tinggi hanya mencapai nada baritone (rendah).

Semua jenis/tipe suara yang telah disebut di atas bahwa jenis suara yang terbaik untuk digunakan dalam tilawah Al-Qur'an adalah jenis suara mulut karena fungsi mulut sangat berperan baik pada tingkatan nada yaitu pada nada rendah, sedang, tinggi, dan paling tinggi, kemudian kalau dari segi vokal suara mulut ini lebih sempurna.

Untuk melagukan Al-Qur'an, para ahli qurro di Indonesia membagi lagu atas 7 (tujuh) macam yaitu sebagai berikut:

1) Lagu *Bayati*

*Bayati* merupakan salah satu dari tujuh macam lagu yang sangat populer di dunia Tilawatil Qur'an. *Bayati* sebagai sebuah nama standar lagu atau maqom yang oleh para Qori' senior di Mesir dalam tradisi melagukan Al-Qur'an selalu menempatkan maqom *Bayati* sebagai lagu pertama. Di kalangan Qori' dan Qori'ah Indonesia, tradisi ini telah demikian memasyarakat, keadaan ini juga diberlakukan sebagai salah satu kriteria penilaian

pada MTQ/STQ tingkat nasional khususnya pada babak penyisihan atau semifinal.

*Bayati* memiliki 4 (empat) tingkatan tangga nada (*scale*):

- a) Qoror (dasar)
- b) Nawa (menengah)
- c) Jawab (tinggi)
- d) Jawabul Jawab (tertinggi)

Sedangkan Husaini dan Syuri kedua-duanya merupakan variasi khusus dari *Bayati*. Husaini ditempatkan pada tingkatan nada setelah nawa sebelum jawab. Sedangkan Syuri sebaiknya ditempatkan pada tingkatan nada setelah jawabul jawab. Oleh karena itu dua variasi tersebut populer dinyatakan sebagai *Bayati Husaini* dan *Bayati Syuri*. Seperti halnya untuk masing-masing tingkatan nada disebut dengan *Bayati qoror*, *Bayati nawa*, *Bayati jawab* dan *Bayati jawabul jawab*.<sup>53</sup>

## 2) Lagu *Shabaa*

Lagu ini memiliki karakter halus dan lembut, nuansa penuh kesedihan, sehingga menggugah perasaan emosi jiwa. Yang melantunkan lagu ini, lebih tepat jika memiliki jiwa semangat sehingga lagu ini akan nampak karakternya dan lebih bermakna. *Shabaa* memiliki 4 tingkatan nada:

- a) Awal *maqom Shabaa*

---

<sup>53</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm. 27

Nada suara dapat dimulai dari nada anantara nawa dan jawab (antara nada 2 s/d 4) tingkatan nada suara secara umum) kemudian gerakan relatif lurus bersama aksentuasi dan diakhiri dengan gerakan turun naik relatif.

*b) Asyiron (nawa)*

seyogyanya dimulai dengan sedikit nada lebih tinggi dari nada akhir awal maqom selama tidak ada kesan sumbang dengan beberapa kali aksentuasi suara, seiring dengan memperdengarkan nada turun naik tanpa dijembatani oleh gerakan-gerakan tertentu atau dapat memberlakukan gerakan-gerakan yang menjembatani antara nada turun dan naik tersebut.

*c) Ajami (jawab)*

Nada suara awal boleh dimulai sama dengan nada mulai shoba asyiron, kemudian naik kepada nada jawab secara mantap dan seimbang diikuti dengan aksentuasi dalam jumlah empat atau lima kali. Sementara pada nada tinggi ini dapat diperdengarkan elefasi (nada melengkung) atau gerakan secara cepat dan tepat.

*d) Qufлах Bustanjar*

Nada ini merupakan nada khusus diakhiri nada shoba. Nada ini dan biasanya dipakai pada akhir jawab dengan gerakan-gerakan tertentu. Kemudian naik dalam dua gerakan

dan kembali turun dalam gerakan yang lurus kemudian sedikit naik dan turun secara bertangga dengan beberapa gerakan tertentu. Pada ujung suara hendaknya volume suara diperkecil.<sup>54</sup>

### 3) Lagu *Nahawand*

Lagu *Nahawand* ini mempunyai karakteristik sedih, lagu ini sangat sesuai untuk melantunkan syair atau ayat-ayat Al-Qur'an yang bernuansa kesedihan. Nada suara awal lagu *nahawand* hendaknya dimulai dari nada antara nawa dan jawab. *Nahawand* juga memiliki tingkatan nada untuk maqomnya yaitu nawa, jawab, Quflah Mahur. Quflah Mahur adalah nada akhir khusus yang dimiliki oleh lagu *nahawand* dan lazimnya terdengar pada akhir awal maqom *nahawand*. Nada ini memiliki gerakan dalam gerak elepasi menurun kemudian diikuti oleh gerakan lurus dua sampai empat kali dalam gerakan yang wajar.<sup>55</sup>

### 4) Lagu *Hijaz*

Lagu ini menggambarkan tarikan khas ketimuran, terkesan sangat indah, lagunya asli mendasar, sebagian orang mengatakan lagu ini sering dikumandangkan oleh penggembala onta di padang pasir. *Hijaz* ini dipakai setelah *nahawand* maka

<sup>54</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm. 35

<sup>55</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm. 40

awal maqom hijaz hendaknya dimulai sama dengan akhir nada jawab nahawand sebelumnya, kalau tidak, maka kemungkinan nada sumbang dapat terjadi. Hal ini berarti lagu telah diwarnai oleh nada sumbang sebagai salah satu nada yang harus dihindari oleh semua pembaca. *Hijaz* memiliki 4 tingkatan nada yaitu *Awal maqom, Hijaz Kar, Hijaz Kar dan Kur, Alwan Hijaz*.<sup>56</sup>

#### 5) Lagu *Rost*

Lagu *Rost* ini merupakan jenis lagu yang paling dominan, bahkan merupakan lagu dasar. Lagu ini sedikit lebih cepat daripada lagu murrotal yang lain sehingga biasanya banyak digunakan ketika mengumandangkan adzan dan digunakan seorang imam ketika mengimami dalam sholat. Lagu *Rost* memiliki 4 tingkatan nada yaitu *Awal maqom Rost, Kuflah Zinjiron, Syabir Alarrost, Alwan Rost*.<sup>57</sup>

#### 6) Lagu *Sika*

Lagu ini memiliki karakteristik ketimuran, merakyat, dan mudah dikenali serta familiar. Bagi rakyat Mesir, lagu sika ini sangat populer. Dia memiliki keistimewaan dan sering dipakai saat melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. *Sika* memiliki 3 tingkatan nada yaitu *Iraqi (nawa), Turki (jawab), Variasi Raml*.<sup>58</sup>

#### 7) Lagu *Jiharkah*

<sup>56</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm. 50

<sup>57</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm. 55

<sup>58</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm. 60

Lagu ini memiliki irama raml atau minor yang terkesan sangat manis didengar, iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Lagu ini sering dilantunkan pada saat takbiran hari raya Idul Fitri maupun hari raya Idul Adha. Awal lagu jharkah biasanya sama dengan awal lagu sikah, dilanjutkan dengan suara minor dengan relative lurus kemudian diikuti oleh nada sedikit lebih tinggi dengan menjaga gerakan-gerakan yang sama sebelumnya, kemudia diakhiri dengan nada gerakan lurus secara wajar. Tingkatan jharkah hanya memiliki 2 macam yaitu:

a) *Nawa*

Nada ini sedikit dimulai lebih tinggi dari nada awal maqom, untuk gerakan selanjutnya hampir sama dengan gerakan-gerakan suara dari nada awal maqom.

b) *Jawab*

Nada ini dimulai lebih tinggi dari nada nawa dengan gerakangerakan elepasi yang terkesan minor satu atau dua kali kemudian dilanjutkan dengan aksentuasi dalam nada tinggi dan diakhiri dengan nada bertangga turun bersama elepasi atau boleh juga secara turun bertangga murni dengan gerakan-gerakan wajar, indah dan sedap didengar.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an..., hlm. 64

## B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan santri, khususnya dalam aspek seni membaca Al-Qur'an (tilawah) yang mencakup ketepatan tajwid, fashahah, makharijul huruf, irama, dan adab tilawah. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih cenderung menggunakan metode konvensional, seperti penjelasan lisan dan contoh langsung dari ustadz, tanpa didukung oleh media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses secara berulang oleh santri. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam variasi pembelajaran serta kurang optimalnya peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Salah satu bentuk media yang relevan adalah media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah, yang menampilkan bacaan Al-Qur'an dengan pelafalan yang benar, irama yang indah, serta visual yang mendukung pemahaman santri. Media ini memungkinkan santri untuk melihat dan mendengar contoh bacaan secara berulang, kapan saja dan di mana saja, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan seni membaca Al-Qur'an secara mandiri maupun terbimbing.

Pengembangan media pembelajaran berbasis video tilawah dilakukan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan santri dan lingkungan belajar, perancangan media, pengembangan dan validasi oleh ahli, hingga uji coba penggunaan media dalam proses pembelajaran. Media yang dikembangkan diharapkan memiliki tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan yang baik, sehingga layak digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran tilawah Al-Qur'an di pesantren.

Diterapkannya media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri yang ditandai dengan meningkatnya ketepatan tajwid, kelancaran bacaan, keindahan irama, serta kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran ini dipandang sebagai solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Ponpes Baabul Umam.

### **C. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Adapun yang menjadi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang ditulis oleh Nurliadin dengan judul penelitian "*Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Gerakan di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta*" bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan santri.<sup>60</sup> Dengan memanfaatkan teknologi gerakan, penelitian ini mengintegrasikan aspek fisik dalam pembelajaran, sehingga diharapkan santri dapat lebih memahami dan menguasai teknik membaca Al-Qur'an dengan baik. Penelitian ini juga menjadi respons terhadap rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan santri, yang tercermin dari hasil analisis nilai dan kemampuan baca yang belum mencapai target. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Melalui tahapan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Diponegoro. Hasil analisis menunjukkan bahwa kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi dan motivasi santri menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengembangan media yang dapat mengatasi masalah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu MPQu-Berkah, mendapatkan penilaian yang sangat valid dari ahli media dan ahli materi. Uji kelayakan media menunjukkan bahwa media ini sangat praktis dan efektif, dengan respons positif dari santri dan guru. Selain itu, uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri,

---

<sup>60</sup> Nurliadin, "Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Gerakan Di Smp Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta" (Disertasi, Uin Sunan Kalijaga, 2024), [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64615/1/18304016007\\_Bab-I\\_Iv-Atau-V\\_Daftar-Pustaka.Pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64615/1/18304016007_Bab-I_Iv-Atau-V_Daftar-Pustaka.Pdf).

terutama dalam kompetensi *Makhāriju al-hurūf* dan *Ṣifātu al-hurūf*, serta pengenalan harakat dan mad. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis gerakan dapat meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an santri secara efektif. Media MPQu-Berkah tidak hanya membantu santri dalam belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan Al-Qur'an, serta menjadi referensi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

2. Penelitian yang ditulis oleh Sutarmi dan kawan-kawan yang berjudul “Implementasi Pembelajaran AL-Qur'an Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi dan Motivasi Belajar Santri MTs Darussalam Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan”,<sup>61</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran Tilawatil Al-Qur'an berbasis digital guna meningkatkan literasi dan motivasi belajar santri. Melalui pemanfaatan media seperti proyektor dan video dari YouTube, santri MTs Darussalam menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami tajwid, makhraj, dan irama tilawah. Pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, serta mampu menumbuhkan semangat belajar

---

<sup>61</sup> Sutarmi et al., “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi Belajar Siswa MTs Darussalam Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan,” *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, vol. 23, no. 1 (2025), hlm. 138–155, <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/6624/4005>.

dan rasa percaya diri santri. Santri dapat meniru bacaan qari profesional, mengakses video berkualitas, dan belajar secara mandiri. Media digital juga terbukti memperkaya pengalaman belajar serta mendukung pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik masa kini. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian saya, kedua penelitian sama-sama berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, dan keduanya memanfaatkan media berbasis video. Namun, pendekatan yang digunakan berbeda. Penelitian Sutarmi lebih menitikberatkan pada implementasi media digital yang sudah tersedia seperti YouTube dan proyektor, sedangkan penelitian di Ponpes Baabul Umam berfokus pada pengembangan media pembelajaran video tilawah yang dirancang khusus untuk kebutuhan santri. Penelitian Sutarmi juga meneliti dua aspek sekaligus, yaitu literasi dan motivasi belajar, sementara penelitian di Ponpes Baabul Umam lebih fokus pada peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an (tilawah) dilihat dari segi konteks pendidikan, penelitian Sutarmi dilakukan di tingkat madrasah tsanawiyah (setara SMP), sedangkan penelitian di Baabul Umam dilakukan di lingkungan pondok pesantren yang cenderung lebih intensif dalam pembelajaran keagamaan. Penelitian Sutarmi memberikan solusi praktis dengan memanfaatkan media yang mudah diakses dan langsung bisa diterapkan, sementara penelitian di Ponpes Baabul Umam menyumbang inovasi melalui produk media pembelajaran baru. Dengan demikian, kedua

penelitian ini saling melengkapi: yang satu menekankan kemudahan implementasi, dan yang lainnya menguatkan sisi pengembangan media. Keduanya memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi di lingkungan pendidikan Islam.

3. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Syawlana dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Tilawatil Quran Berbasis Video Dengan Menerapkan Curve Audio Tracking*",<sup>62</sup> bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif bagi santri dalam mempelajari seni membaca Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan teknologi, penelitian ini berfokus pada visualisasi irama *naghm* melalui *Curve Audio Tracking*, yang dapat membantu santri memahami dan menirukan bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media ini berhasil dikembangkan dan mendapatkan skor kelayakan yang sangat tinggi, yaitu 84,3%. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development* dengan model *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Proses pengembangan meliputi beberapa tahapan, mulai dari analisis awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, desain media, pengumpulan materi, hingga uji coba produk. Melalui uji coba yang melibatkan ahli media, ahli materi, dan responden dari masyarakat umum, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran

---

62 Ahmad Syawlana, "Pengembangan Media Pembelajaran Tilawatil Quran Berbasis Video Dengan Menerapkan Curve Audio Tracking" (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2019).

tilawatil Quran. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar responden memilih untuk mempelajari tilawatil Quran melalui internet, menunjukkan betapa besar pengaruh teknologi dalam pendidikan saat ini. Aspek yang paling sulit bagi santri dalam belajar tilawatil Quran adalah irama *nagham*, yang menjadi fokus utama dalam pengembangan media ini. Dengan *Curve Audio Tracking*, irama *nagham* dapat divisualisasikan, memberikan informasi yang lebih rinci kepada santri saat membaca. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Dengan media yang dapat diakses secara online, santri memiliki fleksibilitas untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif untuk seni membaca Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Baabul Umam, yang berlokasi di Desa Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pondok pesantren ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membina generasi muda, khususnya dalam bidang keagamaan seperti ilmu tajwid, tilawah Al-Qur'an, serta pengembangan seni baca Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Baabul Umam berdiri sejak tahun 2023, dan hingga kini terus berkembang baik dari segi jumlah santri maupun sarana prasarana. Memiliki izin operasional sejak tanggal 16 Februari 2023 dengan nomor 410 Tahun 2023 Pesantren ini dikepalai oleh ustadz Ahyar Habib Siregar, S.Pd. yang sekaligus sebagai pendiri pesantren tersebut.<sup>63</sup>

Pesantren ini memiliki jenjang pendidikan formal dan nonformal, serta fokus pada pembinaan karakter islami melalui penguatan ilmu-ilmu keislaman seperti tafsir, hadits, fiqh, dan khususnya pembelajaran Al-Qur'an.

---

<sup>63</sup> Dokumen Pondok Pesantren Baabul Umam, 21 Mei 2025.

Secara geografis, Kecamatan Sungai Kanan merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, dengan kehidupan masyarakat yang religius. Keberadaan Pondok Pesantren Baabul Umam di tengah-tengah masyarakat ini menjadikannya sebagai pusat pembinaan keagamaan, termasuk dalam upaya menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan tilawah.

Kegiatan pembelajaran di pesantren ini dilakukan secara intensif, baik melalui pengajian klasikal, *halaqah*, maupun metode pembelajaran modern. Aspek tilawah Al-Qur'an, para santri dibina tidak hanya untuk memahami tajwid secara teoritis, namun juga mampu mengimplementasikannya secara estetik dalam seni membaca Al-Qur'an dengan lagu (*nagham*) yang sesuai.

Lingkungan pesantren yang kondusif dan dukungan dari para ustaz dan pengasuh pesantren yang kompeten, Pondok Pesantren Baabul Umam menjadi lokasi yang representatif untuk dilakukan penelitian tentang pengembangan pembelajaran ilmu tajwid berbasis tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an para santri.

Pondok Pesantren Baabul Umam memiliki visi “melahirkan generasi beriman, berakhlak dan berilmu pengetahuan sesuai Al-Qur'an dan sunnah Rasul serta berdaya guna dan terampil ditengah ummat”. Sementara dalam upaya mewujudkan visi yang telah ditetapkan, dirumuskan misi sebagai berikut:

- Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui pembiasaan ibadah dan pengamalan ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.
- Membentuk akhlak mulia peserta didik melalui keteladanan, pembinaan karakter, dan pembelajaran nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang integratif antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum, untuk mencetak generasi yang cerdas dan berwawasan luas.
- Menyelenggarakan kegiatan keterampilan dan pengembangan diri yang membekali peserta didik dengan kemampuan praktis dan keahlian yang dibutuhkan masyarakat.
- Mendorong semangat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, dengan membentuk santri yang peduli sosial, mandiri, serta mampu berperan aktif dan positif di tengah umat.<sup>64</sup>

a. Kondisi Sarana dan Prasarana

Guna menunjang kegiatan belajar mengajar, Pondok Pesantren

Baabul Umam memiliki sejumlah fasilitas, antara lain:

**Tabel 3.1**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana**  
**Pondok Pesantren Baabul Umam**

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	2	Kelas 1 = 1 Kelas 2 = 1

<sup>64</sup> Dokumen Pondok Pesantren Baabul Umam, 21 Mei 2025.

2	Asrama	2	Asrama Putra Asrama Putri
3	Mushalla	1	-
4	Kantor	1	-
5	Kantin	1	-
6	Kamar Mandi	2	-

Sumber Data: TU Pondok Pesantren Baabul Umam

b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pelayanan Pendidikan dan pembelajaran Pondok Pesantren Baabul Umam didukung oleh guru dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Tenaga Pendidik dan Kependidikan**  
**Pondok Pesantren Baabul Umam**

No	Nama	Jabatan	Pend. Terakhir
1	Ahyar Habib Siregar, S.Pd.	Pimpinan	S1
2	Alawiyah Rido, S.Pd.	Guru	S1
3	Abadan Sakuro, S.E.	Guru	S1
4	Maulana Malik Hafiz, S.E.	Guru	S1
5	Wahdini, S.Pd.	Guru	S1
6	Marsadani Hasibuan, S.Pd.	Guru	S1
7	Enti Marlina Nasution	Guru	SLTA
8	Saima Siregar	Guru	SLTA

Sumber Data: TU Pondok Pesantren Baabul Umam

c. Jumlah Santri

Keadaan santri di Pondok Pesantren Baabul Umam pada tahun pelajaran 2024/2025 yang menjadi fokus penelitian ini disajikan pada table berikut:

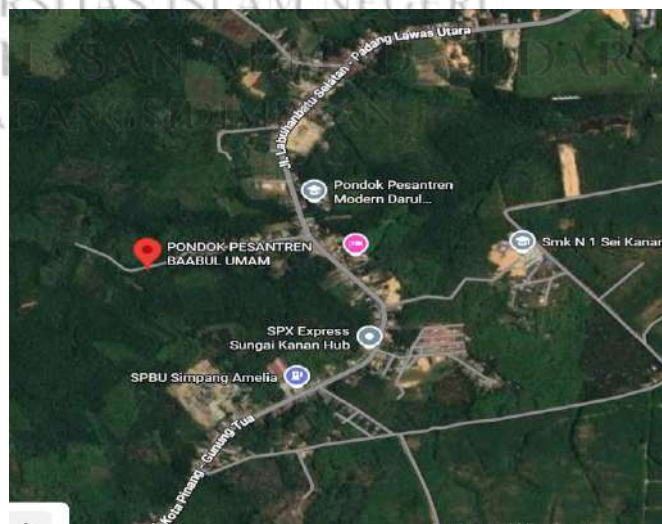
**Tabel 3.3**  
**Jumlah Santri Pondok Pesantren Baabul Umam**

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	Satu	11	10	21
2	Dua	9	7	16
	Total	20	17	37

Sumber Data: TU Pondok Pesantren Baabul Umam

Data dalam table diatas merupakan jumlah santri Pondok Pesantren Baabul Umam pada tahun ajaran 2024/2025 yang tersebar kedalam 2 rombongan belajar dengan total 37 santri.

Berikut denah lokasi Pondok Pesantren Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabutpaten Padang Lawas Utara.



**Gambar 3.1 Peta Lokasi Pondok Pesantren Baabul Umam**

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai Februari 2025. Penerapan produk video pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan dalam seminggu, terhitung satu bulan menjadi 8 kali pertemuan. Untuk lebih lengkap, bisa dilihat dalam schedul pengembangan yang dimuat dalam lampiran.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran *tilawatil qur'an* dan santri kelas satu dan dua sebanyak 37 santri, dengan video tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran ilmu tajwid berbasis tilawah Al-Qur'an. Menurut Sugiyono dalam bukunya, metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk.<sup>65</sup> Metode R&D dipilih karena relevan dalam mengembangkan dan menguji produk untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengembangan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan model ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluate*), ADDIE termasuk ke dalam konsep pengembangan produk yang sistematis. Branch

---

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research And Development / R&D)*, 3rd Ed. (Alfabeta, 2020).

menyebutkan bahwa ADDIE sebagai proses fundamental untuk menciptakan sumber belajar yang efektif.<sup>66</sup> Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangka sebuah produk yang efektif dan efisien,<sup>67</sup> sehingga menciptakan sistem pembelajaran yang lebih optimal.

Berikut skema tahapan penelitian yang dibuat:

#### 1. Analysis (Analisis)

Tahap analisis merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pembelajaran ilmu tajwid. Pada tahap ini dilakukan analisis kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung, karakteristik peserta didik, kompetensi yang harus dicapai, serta ketersediaan sumber dan media pembelajaran. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk menemukan kesenjangan antara kondisi pembelajaran aktual dengan kondisi yang diharapkan, sehingga diperoleh dasar yang kuat dalam pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis tilawah Al-Qur'an.

#### 2. Design (Perancangan)

Tahap perancangan dilakukan untuk menyusun rancangan awal produk pembelajaran. Kegiatan pada tahap ini meliputi penentuan tujuan pembelajaran, penyusunan materi tajwid berbasis tilawah Al-Qur'an, perancangan alur penyajian materi, pemilihan format media, serta

---

<sup>66</sup> Branch, R. M, *Instructional Design: The Addie Approach* (New York: Springer Science Business Media, 2015), hlm. 2

<sup>67</sup> Manahan Efendi et al., "Pengembangan Metode Sahl untuk Meningkatkan Pembelajaran Imla Aksara Arab Melayu di Madrasah Diniyah Takmiliah Kecamatan Siabu," *Intellect : Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, vol. 4, no. 1 (2025), hlm. 82–89, <https://journal.makwafoundation.org/index.php/intellect/article/view/1365/884>.

penyusunan instrumen penilaian. Desain produk dibuat secara sistematis agar media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

### 3. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan proses realisasi desain menjadi produk nyata. Pada tahap ini, media pembelajaran ilmu tajwid berbasis tilawah Al-Qur'an dikembangkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Selanjutnya, produk divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran untuk mengetahui tingkat kevalidan. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk agar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

### 4. Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran nyata. Media pembelajaran tajwid berbasis tilawah Al-Qur'an digunakan oleh guru dan peserta didik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan data praktikalitas melalui angket respons guru dan peserta didik untuk mengetahui kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan produk.

### 5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai kualitas dan efektivitas produk secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan melalui analisis hasil belajar peserta didik untuk mengetahui peningkatan kemampuan setelah

menggunakan media pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga mencakup penilaian terhadap validitas, praktikalitas, dan efektivitas produk. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan akhir dan sebagai dasar penarikan kesimpulan bahwa media pembelajaran ilmu tajwid berbasis tilawah Al-Qur'an layak, praktis, dan efektif digunakan.

### C. Prosedur Pengembangan

Berikut tahapan Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan dengan menggunakan model ADDIE.<sup>68</sup>

#### 1. *Analysis* (Analisis)

Berdasarkan Me Neil (dalam kutipan Wina Sanjaya), analisis adalah proses untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan. Analisis kebutuhan mencakup pengumpulan informasi mengenai kesenjangan yang ada dan penentuan prioritas yang harus diatasi.<sup>69</sup> Tahap ini bertujuan untuk memahami kebutuhan santri dan guru dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dan wawancara dengan guru tilawah di Ponpes Baabul Umam.
- b. Menganalisis tingkat kemampuan tilawah santri (pemula, menengah, mahir).

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*, 3rd Ed. (Alfabeta, 2019).

<sup>69</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Prenada Media Group, 2012).

- c. Mengidentifikasi kesulitan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.
- d. Menentukan tujuan pembelajaran dan jenis konten yang dibutuhkan.

2. *Design* (Perancangan)

- a. Menentukan topik tilawah yang akan dibuat dalam bentuk video (misalnya: surah pendek, maqamat tertentu).
- b. Menyusun storyboard (alur isi video), naskah bacaan, dan desain tampilan.
- c. Merancang media pendukung (teks ayat, transliterasi, subtitle).
- d. Menentukan spesifikasi teknis (durasi video, format, suara, dan irama qari).

3. *Development* (Pengembangan)

- a. Merekam tilawah oleh qari sesuai naskah.
- b. Mengedit video dengan menambahkan teks ayat dan lainnya.
- c. Mengembangkan media ke dalam format digital (MP4) dan kompatibel untuk offline/online.

d. Melakukan validasi awal:

- 1) Uji ahli materi
- 2) Uji ahli media
- 3) Uji ahli pembelajaran

4. *Implementation* (Implementasi)

- a. Mengimplementasikan media video di kelas tilawah di Ponpes Baabul Umam.
- b. Memberikan panduan penggunaan kepada santri dan guru.

- c. Mengamati respon dan efektivitas penggunaan media selama proses belajar.
- d. Memberikan lembar evaluasi kepada santri untuk menilai pemahaman dan minat.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

- a. Melakukan evaluasi formatif:
  - 1) Dari ahli (feedback pada isi dan desain)
  - 2) Dari pengguna (santri dan guru)
- b. Melakukan evaluasi sumatif:
  - 1) Mengukur peningkatan kemampuan santri (pra dan pasca penggunaan media)
  - 2) Menganalisis kelebihan dan kekurangan media
- c. Menyempurnakan media berdasarkan hasil evaluasi

**D. Perangkat Pendukung**

Subjek uji coba dalam penelitian ini terdiri dari subjek validitas dan subjek uji kelompok terbatas. Adapun kriteria untuk validator dan uji coba kelas terbagi atas 2 yaitu:

1. Primer

- a. Pendidik

Kriteria yang harus dimiliki sebagai validator pengguna adalah guru tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sunga Kanan dengan pendidikan minimal S1 dan

menguasai bidang tilawah Al-Qur'an yang dikembangkan dalam media belajar berupa video.

b. Peserta didik

Uji coba pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan dalam seni Membaca Al-Qur'an (Tilawah) di Pondok Pesantren Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan. Uji coba skala kecil akan dilakukan pada peserta didik sebanyak 5 peserta didik, dan uji coba skala besar seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan seni membaca Al-Qur'an (Tilawah).

2. Sekunder

a. Validator

Kriteria yang harus dimiliki validator sebagai ahli merupakan tenaga pendidik dengan minimal pendidikan S2, untuk ahli bidang tilawah kriteria yang harus dimiliki pendidik adalah memahami indikator dan menguasai materi pengembangan. Sedangkan, kriteria untuk ahli media adalah pendidik yang pernah mengampu mata kuliah media pembelajaran atau yang telah memiliki banyak berpengalaman dalam hal media, begitu juga dengan ahli pembelajaran merupakan guru yang ahli dalam strategi atau metode pembelajaran.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah Untuk Meningkatkan

Kemampuan Sni Membaca Al-Qur'an Santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan", yaitu:

1. Observasi: mendatangi langsung lokasi penelitian serta mengumpulkan hal-hal umum mengenai proses belajar tilawah Al-Qur'an.
2. Wawancara: menyiapkan konsep pertanyaan secara spesifik tentang metode belajar, dan pembuatan produk media pembelajaran tilawah Al-Qur'an.
3. Dokumentasi: mengumpulkan data-data berupa profil madrasah, latihan soal, kumpulan nilai mata pelajaran tilawah Al-Qur'an.
4. Kuesioner: mempersiapkan kisi-kisi pertanyaan yang mudah dipahami responden (guru) agar tidak terkendala dalam mengumpulkan data.
5. Test: melaksanakan ujian *pre test* dan *post test* sesuai dengan materi tilawah (*bayyati, hijaz dan nahawand*) yang tercantum dalam video tilawah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian pengembangan dilakukan dengan teknik analisis data kuantitatif berupa validasi ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut:

1. Analisis Validitas Produk

Data penelitian ini didapatkan dari penilaian atau validasi dari tim ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran yang kemudian dianalisis dengan persentase skor dari hasil penjumlahan nilai indikator setiap item.

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis validitas media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah, yaitu:

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Hasil perhitungan persentase dari tim ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran di atas selanjutnya akan didapatkan kesimpulan terkait kevalidan produk dengan mengacu pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Kevalidan Produk<sup>70</sup>**

PERSENTASE	KRITERIA KEVALIDAN
85% - 100%	Sangat Valid
65% - 84%	Valid
45% - 64%	Cukup Valid
0 - 44%	Tidak Valid

Keterangan:

- a. Apabila media yang divalidasi mencapai persentase 85% - 100% maka media tersebut tergolong kualifikasi sangat valid.
- b. Apabila media yang divalidasi mencapai persentase 65% - 84% maka media tersebut tergolong kualifikasi valid.

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 313, N.D.

- c. Apabila media yang divalidasi mencapai persentase 45% - 64% maka media tersebut tergolong kualifikasi cukup valid.
- d. Apabila media yang divalidasi mencapai persentase 0 - 44% maka media tersebut tergolong kualifikasi tidak valid.

## 2. Analisis Praktikalitas Produk

Mengukur praktikalitas produk dilakukan analisis terhadap kepraktisan produk media pembelajaran yang diberikan kepada guru dan murid. Uji coba kepraktisan ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang diterapkan memberikan manfaat yang sesuai dengan konteks pembelajaran praktis. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Kepraktisan Produk<sup>71</sup>**

Nilai Kepraktisan (%)	Kategori
$0 < P \leq 20$	Tidak praktis
$20 < P \leq 40$	Kurang praktis
$40 < P \leq 60$	Cukup Praktis
$60 < P \leq 80$	Praktis

<sup>71</sup> Hafizatunnisa and Saddam Al Aziz, "Pengembangan Modul Pembelajaran Trigonometri Berbasis Soal Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*, vol. 12, no. 2 (2023), hlm. 57–63, <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pmat/article/view/14732/5922>.

$80 < P \leq 100$	Sangat praktis
-------------------	----------------

### 3. Analisis Efektivitas Produk.

Mengukur efektivitas produk dilakukan analisis terhadap efektivitas produk media pembelajaran yang diberikan kepada guru dan murid. Uji coba kepraktisan ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang diterapkan memberikan manfaat yang sesuai dengan konteks pembelajaran efektif. Adapun, rumus yang digunakan diadaptasi dari Moh. Irma Sukarelawan berikut:<sup>72</sup>

$$N_{\text{Gain}} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre Test}}$$

Adapun penentuan kategori *N-Gain* tersebut dapat diketahui melalui table berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Gain Ternormalisasi<sup>73</sup>**

Nilai <i>N-Gain</i>	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Sementara penentuan tingkat keefektifannya didasarkan pada kriteria-kriteria berikut ini:

<sup>72</sup> Moh. Irma Sukarelawan and Dkk., *N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest* (Suryacharya, 2024), hlm. 10.

<sup>73</sup> Moh. Irma Sukarelawan and Dkk., *N-Gain vs Stacking: Analisis...*, hlm. 11.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Efektifitas Produk**

<b>Interpretasi</b>	<b>Kategori</b>
Tinggi	Sangat Efektif
Sedang	Efektif
Rendah	Cukup Efektif
Tidak terjadi peningkatan	Kurang Efektif
Terjadi penurunan	Tidak Efektif



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025. Waktu pelaksanaan penelitian dan pengembangan disajikan pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Prosedur Pengembangan</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Data yang Diamati</b>	<b>Responden</b>
<i>Analaysis</i>	Analisis Kebutuhan	Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara	Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah	Guru dan Murid
<i>Design</i>	Pembuatan Desain Produk berupa video tilawah	-	Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah	-
<i>Development</i>	Validasi Produk	Lembar Validasi	Kevalidan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah	Validator
<i>Implementation</i>	Praktikalitas Produk	Kuesioner guru dan murid	Kemudahan guru dan murid menggunakan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah	Guru dan Murid

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan telah terlaksana dengan menggunakan dengan *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah menggunakan model ADDIE.

Model ADDIE terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Uji Coba), dan *Evaluation* (Perbaikan). Penelitian ini berguna untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Produk yang dihasilkan berupa video tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an. Subjek dalam penelitian ini adalah guru tilawah dan santri/ah yang memiliki kemampuan dalam bidang seni membaca Al-Qur'an. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian:

a. Analisis (*Analysis*)

1) Analisis Kebutuhan

Hasil wawancara mendalam dengan 1 orang guru tilawah di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan yaitu mengungkapkan beberapa tantangan utama dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an. Guru menyatakan bahwa metode pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan, seperti guru mempraktekkan irama tilawah lalu santri

mengikutinya tanpa dukungan media pembelajaran yang interaktif atau modern. Selain itu santri merasa kesulitan dalam memahami irama dan teknik tilawah. Selanjutnya keterbatasan media pembelajaran yang tersedia. Belum tersedia media khusus berupa video tilawah yang disusun secara sistematis sesuai kebutuhan pembelajaran seni membaca Al-Qur'an di pesantren. Selanjutnya minat dan gaya belajar santri cenderung visual-auditori. Santri pada umumnya lebih tertarik dan responsif terhadap pembelajaran berbasis visual dan audio, seperti video, namun media tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran.<sup>74</sup> Berdasarkan wawancara tersebut, teridentifikasi beberapa kebutuhan berikut:

- a) Diperlukan metode pembelajaran tilawah Al-Qur'an yang lebih interaktif dan modern, bukan hanya sebatas meniru bacaan guru.
- b) Dibutuhkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri, khususnya media audio-visual (seperti video tilawah) yang disusun secara sistematis sesuai materi ajar.

---

<sup>74</sup>Enti Marlina Siregar, Guru Tilawah, Wawancara, (Ponpes Baabul Umam Hajoran Kec. Sungai Kanan 20 Mei 2025).

- c) Dibutuhkan penguatan keterampilan santri mengenai irama dan teknik tilawah, sehingga santri lebih mudah belajar dan melatih kemampuannya.
- d) Dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi gaya belajar santri yang dominan visual dan auditori.

## 2) Analisis Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara, kemampuan awal santri terkait tilawah Al-Qur'an masih cukup terbatas. Santri kesulitan memahami irama, teknik, dan lagu tilawah, sehingga proses belajar lebih bergantung pada instruktur dan proses meniru. Dalam hal keterampilan, santri membutuhkan bimbingan lebih rinci dan bertahap mengenai cara melantunkan Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah tilawah.<sup>75</sup>

Peserta didik lebih menyukai pendekatan belajar yang visual dan auditori. Santri lebih mudah belajar jika diberi media yang dapat dilihat (seperti video) dan didengarkan (contoh tilawah dari qari). Hal ini disebabkan proses belajar mereka lebih terbentuk jika melibatkan pancaindra, bukan hanya belajar satu arah. Penggunaan media interaktif dan modern juga lebih dapat menjaga motivasi dan konsentrasi belajar santri.

---

<sup>75</sup> Akhyar Habib, Kepala Sekolah, Wawancara (Ponpes Baabul Umam Hajoran Kec. Sungai Kanan 20 Mei 2025).

### 3) Analisis Materi

#### a) *Makhraj* (Tempat Keluar Huruf)

Materi yang ditekankan cara pengucapan huruf hijaiyah yang benar sesuai tempat keluar huruf (*makhraj*) dan perbedaan *makhraj* huruf satu dengan huruf lain. Dalam tilawah, kesalahan pengucapan huruf dapat merusak makna Al-Qur'an dan keindahan bacaannya.

#### b) *Tajwid* (Hukum Bacaan)

Materi yang ditekankan yaitu *mad* (panjang pendek), *qalqalah*, *Ikhfa'*, *Idgham*, dan lainnya. Penguasaan *tajwid* penting untuk menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an dan sesuai dengan kaidahnya.

#### c) Nada (Tinggi Rendah Suara)

Materi yang ditekankan pengelolaan suara saat melantunkan tilawah dan mengikuti pola nada yang sesuai, lembut, naik, turun, dan diberi tekanan. Nada yang indah dapat meningkatkan kekhayalan, keharuan, dan kenikmatan saat mendengarkan tilawah Al-Qur'an.

#### d) Irama (Lagu)

Materi yang ditekankan pengenalan beberapa irama tilawah (*Bayyati*, *Rast*, *Sika*, *Hijaz*, *Nahawan*, dsb.) dan cara penerapan irama yang sesuai, sehingga tilawah lebih syahdu dan menyentuh hati. Irama juga turut menjaga mutu dan

estetika tilawah Al-Qur'an, sehingga lebih menarik dan bermakna bagi pendengarnya.

#### 4) Analisis Lingkungan Belajar

Pesantren Baabul Umam belum menyediakan media dan peralatan yang cukup, seperti televisi, atau proyektor yang memenuhi standar untuk menonton video tilawah. Santri juga tidak diberi kemudahan untuk belajar mandiri menggunakan gadget, sehingga proses belajar lebih bergantung pada instruktur.

#### b. Desain (*Design*)

Tahapan berikutnya setelah analisis yaitu tahap perancangan (*design*). Langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah perencanaan isi materi, menentukan format video, desain *storyboard* dan pemilihan alata dan *software* berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan Isi Materi

Penentuan surah dan ayat yang akan dicantumkan di dalam video. Surah yang digunakan adalah (Q.S An-Nisa' ayat 60-62):

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ آمَنُوا بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا  
 أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَنْ يَتَحَاكَمُوا إِلَى الطَّاغُوتِ وَقَدْ  
 أُمِرُوا أَنْ يَكْفُرُوا بِهِ وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُضِلَّهُمْ ضَلَالًا  
 بَعِيدًا ﴿٦١﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَى مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَإِلَى

الرَّسُولِ رَأَيْتَ الْمُنْفِقِينَ يَصُدُّونَ عَنْكَ صُدُودًا ﴿٦١﴾ فَكَيْفَ

إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَخْلِفُونَ

بِاللَّهِ إِنَّ أَرْدُنَا إِلَّا إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا ﴿٦٢﴾

: “*Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan Artinya orang-orang yang mengaku bahwa mereka telah beriman pada apa yang diturunkan kepadamu (Al-Qur’an) dan pada apa yang diturunkan sebelumnya? Mereka hendak bertahkim kepada tagut, padahal mereka telah diperintahkan untuk mengingkarinya. Setan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) kesesatan yang sangat jauh. Apabila dikatakan kepada mereka, “Marilah (patuh) pada apa yang telah diturunkan Allah dan (patuh) kepada Rasul,” engkau (Nabi Muhammad) melihat orang-orang munafik benar-benar berpaling darimu. Q.S (An-Nisa’ 60-62).*<sup>76</sup>

Surah tersebut dimuat dalam bentuk penggalan ayat dan diberi lingkaran sebagai tanda untuk membedakan tingkatan nada yang digunakan dalam pembacaannya.

## 2) Menentukan format video

Durasi video yang digunakan yaitu per video antara 5–10 menit dengan tingkatan yang berbeda-beda, cukup pendek dan padat, sehingga santri lebih mudah menyimak, menjaga konsentrasi, dan belajar bertahap. Gaya Penyampaiannya menggunakan bahasa yang lembut, jelas, dan mudah dipahami oleh santri dan menghubungkan penerapan makhraj, tajwid, nada, dan irama dengan makna dan keindahan Al-Qur’an. *Qari’* yang melantunkan ayat Al-Qur’an sesuai tajwid dan irama yang

<sup>76</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an..., hlm. 88.

diajarkan dan mengulang-ulang kalimat atau ayat yang sulit, disertai instruktur yang memberikan arahan dan tips.

Kualitas audio menggunakan mikrofon yang jernih dan bebas dari kebisingan latar, mengoptimalkan kualitas rekaman, sehingga lafaz, mad, dan idgham terdengar jelas dan dapat diikuti, dan mengatur volume dan *balance* suara instruktur, *qari'*, dan instrumen pendukung (jika diberi latar instrumen lembut) agar nyaman didengarkan.

### 3) Desain *storyboard*

Desain *storyboard* video “Pelatihan Tilawah Al-Qur’an” disusun dalam tiga bagian utama dengan durasi total sekitar 4–5 menit. Bagian pertama adalah pembukaan berdurasi sekitar satu menit yang menampilkan visual kaligrafi Al-Qur’an, disusul dengan judul video. Suasana dibangun dengan alunan instrumen Islami yang lembut dan syahdu sebagai latar audio. Bagian kedua merupakan inti dari video, berdurasi sekitar dua hingga tiga menit, berisi pembelajaran dan contoh tilawah. Pada segmen ini, qari memperdengarkan bacaan surah dengan berbagai nada tilawah, seperti *Bayyati*, *Hijaz*, dan *Nahawand*.

Setiap nada dibacakan dua kali: pertama dalam satu tangga nada utuh, kemudian diulang dengan pemenggalan setiap kalimat ayat agar perbedaan irama lebih terasa. Narasi menjelaskan karakteristik tiap irama, cara penggunaannya, serta

nuansa yang dihasilkan. Bagian ketiga adalah penutup berdurasi sekitar satu menit, kembali menampilkan kaligrafi Al-Qur'an dengan iringan lantunan tilawah pendek yang merdu serta instrumen musik Islami yang menenangkan, memberikan kesan akhir yang syahdu dan reflektif.

#### 4) Pemilihan alat dan *software*

Pemilihan alat dan *software* dalam produksi video “Pelatihan Tilawah Al-Qur'an” mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang saling mendukung untuk menghasilkan kualitas visual dan audio yang optimal. Dari segi perangkat perekam (*hardware*), digunakan beberapa alat penting, yaitu kamera untuk merekam gambar dengan resolusi tinggi, mikrofon untuk menangkap suara qari secara jernih, tripod untuk menjaga kestabilan kamera selama perekaman, serta lighting atau pencahayaan guna memastikan tampilan visual yang terang dan jelas.

Sementara itu, dari sisi *software* pengeditan video, digunakan beberapa aplikasi penting, antara lain aplikasi pengeditan video untuk menyusun dan memotong adegan serta menambahkan efek transisi, aplikasi pengolahan audio (opsional) untuk memperbaiki kualitas suara dan mengatur keseimbangan audio, serta aplikasi desain grafis yang berfungsi menambahkan elemen visual seperti judul, kaligrafi, atau ilustrasi penunjang

lainnya. Kombinasi alat dan *software* ini dipilih agar hasil video menjadi menarik, informatif, dan profesional.

Setelah melalui seluruh tahapan mulai dari perencanaan *storyboard* hingga pemilihan alat dan software, dihasilkan sebuah video pembelajaran tilawah Al-Qur'an yang ringkas, edukatif, dan menarik. Video ini berdurasi total sekitar 4 sampai 5 menit dan terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pembukaan, inti pembelajaran, dan penutup.

Bagian pembukaan, video menyuguhkan visual kaligrafi Al-Qur'an yang indah dengan latar musik Islami yang lembut, menciptakan nuansa religius yang mendalam. Bagian inti menyajikan pelatihan tilawah secara langsung melalui penampilan qari yang melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai irama seperti Bayyati, Hijaz, dan Nahawand. Disertai narasi penjelas, setiap irama diperkenalkan dengan contoh bacaan, baik dalam satu tarikan nafas maupun dengan pemenggalan kalimat agar lebih mudah dipahami oleh peserta. Video ditutup dengan lantunan tilawah singkat dan visual kaligrafi yang menenangkan.

Secara teknis, hasil video ini diperoleh melalui penggunaan peralatan yang memadai seperti kamera, mikrofon, tripod, dan sistem pencahayaan yang baik, sehingga kualitas gambar dan suara sangat mendukung kenyamanan penonton. Dalam tahap pengolahan, video diedit menggunakan aplikasi pengeditan video profesional,

pengolahan audio tambahan untuk meningkatkan kejernihan suara qari, serta desain grafis untuk memperkuat visual seperti penambahan teks ayat dan identitas video.

Penyusunan yang sistematis dan alat bantu yang mendukung, video ini tidak hanya menyampaikan materi secara efektif tetapi juga mampu membangun suasana religius dan mendorong minat santri dalam mempelajari seni tilawah Al-Qur'an secara lebih mendalam dan terarah.

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap ketiga adalah *development* yang merupakan upaya nyata untuk mengembangkan produk berdasarkan rancangan yang telah dilakukan. Adapun aktivitas yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yaitu produksi, validasi dan revisi.

1) Produksi

Adapun tahap produksi penggunaan media pembelajaran

Al-Quran berbasis video tilawah adalah sebagai berikut:

- a) Menghubungkan laptop dan proyektor/TV di ruang belajar.
- b) Memutar video sesuai perencanaan pembelajaran.
- c) Menghentikan video di tengah apabila terjadi kesulitan, lalu diberi penjelasan lebih rinci oleh instruktur.
- d) Mengajak santri untuk menirukan bacaan dan melatihnya di bawah bimbingan instruktur.

## 2) Validasi Produk

Sebelum melakukan pengujian di lapangan, penting untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Tujuan validasi adalah untuk menilai sejauh mana media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an yang telah dikembangkan dapat digunakan secara luas. *Output* dari kegiatan ini akan berupa saran dari para pakar dalam bidang materi, media yang akan digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an. Data Validasi diperoleh dari hasil pengisian lembar validasi produk kepada ahli materi, media, dan pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nama-Nama Validator Ahli**

No	Nama	Profesi	Keterangan
1	Muslimin Hutapea, M. Pd.	Dosen UIN Syahada Padangsidimpuan	Ahli Materi
2.	Ahmad Salman Farid, M. Sos	Dosen STAIN Mandailing Natal	Ahli Media
3.	H. Muhammad Nasir, Lc.S.Pd.I, M.Ag	Guru MAS Darul Hadits	Ahli Pembelajaran

Validator materi, media, dan pembelajaran dalam pengembangan media pembelajara Al-Qur'an berbasis video

tilawah ini adalah orang yang memiliki kompetensi di bidangnya. Dengan harapan, pemilihan validator tersebut dapat lebih meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan. Validator akan melakukan validasi dengan cara memberikan skor nilai, komentar maupun saran yang nantinya akan digunakan sebagai acuan revisi.

### 3) Revisi Produk

Tahap revisi ini, saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan pembelajaran menjadi acuan penting dalam penyempurnaan serta peningkatan kualitas terhadap media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah. Berikut ini disajikan saran dan masukan tersebut untuk mendukung pengembangan media agar lebih efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran:

**Tabel 4.3**  
**Saran Ahli Materi**

No	Aspek	Saran
1	Suara	Peralihan maqam lagu sudah bagus, hanya saja tralling suara masih perlu dilatih agar lebih rapat.

**Tabel 4.4**  
**Saran Ahli Media**

No	Aspek	Saran
1	Tampilan Visual	Gunakan <i>backgorund</i> yang netral dan tidak mencolok agar tidak mengganggu konsentrasi santri

**Tabel 4.5**  
**Saran Ahli Pembelajaran**

No	Aspek	Saran
1	Teori Pembelajaran	Sertakan penjelasan singkat tentang teori dasar irama agar santri memahami konsep sebelum praktik

d. Implementasi (*Implementation*)

Tahap *implementasi* merupakan fase penting dalam pengembangan karena menandai proses penerapan langsung produk hasil rekayasa ke dalam konteks nyata penggunaannya.

Pengembangan produk yang telah melalui tahap revisi kemudian dapat diterapkan kepada santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten labuhanbatu Selatan. Dalam konteks penelitian ini, secara terbatas kepada 5 orang santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan untuk menguji tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas dari aplikasi tersebut.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi produk merupakan tahap akhir dalam model ADDIE yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran

Al-Qur'an berbasis video digunakan oleh peserta didik dalam mendukung aktivitas belajar. Evaluasi ini dilakukan melalui penyebaran angket efektivitas kepada 37 orang peserta didik sebagai responden.

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas produk yang dilakukan oleh pengguna sebagai responden, seluruh responden memberikan penilaian sangat tinggi terhadap media pembelajaran Al-Qur'n berbasis video untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam.

## 2. Validitas

### a. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian dari validator bisa dilihat dari lembar validitas pengisian angket yang didalamnya terdapat 10 indikator penilaian dengan skor maksimal 5, dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut adalah tabel data hasil validitas ahli materi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PALEMBANG

**Tabel 4.6**  
**Lembar Validasi Ahli Materi**

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi tilawah Al-Qur'an disampaikan dengan jelas.					✓
2	Setiap maqam utama disebutkan secara akurat: <i>Bayyati, Hijaz, Nahawand.</i>					✓

3	Karakteristik suara dan emosi tiap maqam (misalnya: sedih, agung, lembut).					✓
4	Contoh penerapan ayat dalam masing-masing maqam.				✓	
5	Fungsi maqam dalam struktur tilawah (pembukaan, transisi, klimaks, penutup).					✓
6	Materi disesuaikan dengan tingkat pembelajaran (pemula, menengah, mahir).					✓
7	Mendukung pencapaian kompetensi tilawah: mengenali, membedakan, dan menerapkan maqam.					✓
8	Penjelasan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai levelnya.					✓
9	Contoh ayat yang digunakan sesuai dengan makna emosional maqam.					✓
10	Materi memberikan kemanfaatan praktis dan aplikatif bagi santri					✓
		0	0	0	4	45
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>49</b>				
<b>Persentase</b>		<b>98%</b>				

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$5 \times 10 = 50$$

$$\frac{49 \times 100}{50}$$

$$50$$

$$= 98\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi diatas mendapatkan jumlah nilai 49 dengan presentase 98%, termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil penilaian dari validator bisa dilihat dari lembar validitas pengisian angket yang didalamnya terdapat 10 indikator penilaian dengan skor maksimal 5, dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut adalah tabel data hasil validitas ahli media:

**Tabel 4.7**  
**Lembar Validasi Ahli Media**

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan tampilan tulisan ayat Al-Qur'an.					✓
2	Kesesuaian ukuran huruf, tata letak, dan penggunaan warna.					✓
3	Keseimbangan audio (bacaan, instrumen, dan latar suara).					✓
4	Kejernihan kualitas video (resolusi, <i>framing</i> , penerangan).				✓	
5	Penggunaan animasi dan grafis yang kreatif dan sesuai materi.				✓	
6	Animasi dan grafis mendukung proses belajar santri, bukan malah mengganggu.					✓
7	Menu dan instruksinya rinci dan dapat dipahami santri.				✓	

8	Mengikuti standar teknologi multimedia yang cocok untuk santri.					✓
9	Desain media sesuai umur, kebutuhan, dan kondisi santri.				✓	
10	Mengikuti aspek perkembangan kognitif santri.				✓	
0		0	0	0	20	25
<b>Jumlah Akhir</b>		45				
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>				

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$5 \times 10 = 50$$

$$\frac{45 \times 100}{50}$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi ahli media diatas mendapatkan jumlah nilai 45 dengan presentase 90%, termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

c. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Hasil penilaian dari validator bisa dilihat dari lembar validitas pengisian angket yang didalamnya terdapat 10 indikator penilaian dengan skor maksimal 5, dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut adalah tabel data hasil validitas ahli pembelajaran:

**Tabel 4.8**  
**Lembar Validasi Ahli Pembelajaran**

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5

1	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran tilawah Al-Qur'an.				✓	
2	Materi nada Bayyati, Hijaz, dan Nahawand sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.					✓
3	Media video mendukung peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an.					✓
4	Pembelajaran melalui video dapat memotivasi santri untuk belajar tilawah.				✓	
5	Penggunaan media video memudahkan guru dalam mengajar tilawah.					✓
6	Materi tersaji secara sistematis sesuai urutan pembelajaran tilawah.				✓	
7	Pembelajaran melalui media video mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an.					✓
8	Media sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan santri di pondok pesantren.					✓
9	Media dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri maupun klasikal.				✓	
10	Kegiatan pembelajaran dalam media mendorong keterlibatan aktif santri.					✓
					16	30
<b>Jumlah Akhir</b>		46				
<b>Persentase</b>		<b>92%</b>				

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$5 \times 10 = 50$$

$$\underline{46} \times 100$$

**50**

**= 92%**

Berdasarkan hasil uji validasi ahli pembelajaran diatas mendapatkan jumlah nilai 46 dengan presentase 92%, termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

### 3. Praktikalitas

#### a. Praktikalitas Produk

Tahap ini dilakukan uji coba produk dengan subjek penelitian 37 peserta didik, dengan cara membandingkan nilai hasil ujian peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah.

##### 1) Hasil Kuesioner Peserta Didik

Setelah memperoleh hasil tes peserta didik, selanjutnya melihat respon peserta didik dari data kuesioner yang diperoleh Di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai

Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai berikut:

UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

**Tabel 4.9**

#### **Hasil Kuesioner Peserta Didik Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat belajar tilawah Al-Qur'an dengan baik.					37
2	Penjelasan mengenai maqam lagu mudah dipahami.				7	30
3	Ayat dan tulisan Al-Qur'an tampak jelas di layar.					37
4	Saya senang belajar Al-Qur'an menggunakan video tilawah.				2	35

5	Tampilan video dan suara bacaan cukup nyaman didengar dan dilihat.				10	27
6	Animasi dan tampilan kreatif membuat belajar lebih menyenangkan.				12	25
7	Saya mudah mencari dan memilih maqam tilawah yang ingin dipelajari.				19	18
8	Maqam lagu mudah untuk diikuti.				8	29
9	Saya lebih mudah mengatur tinggi rendahnya suara dalam belajar tilawah.				18	19
10	Saya lebih termotivasi untuk belajar Al-Qur'ān setiap hari.				17	20
11	Saya lebih memahami lagu bayyati, hijaz dan nahawand.				2	35
12	Saya merasa media video tilawah berguna dan sesuai kebutuhan belajar saya.					37
13	Saya lebih percaya diri saat membaca Al-Qur'ān di hadapan teman-teman dan guru.				12	25
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>97</b>	<b>374</b>

$$\text{Skor Maksimal} = 13 \times 5 = 65$$

$$\text{Skor Minimal} = 13 \times 1 = 13$$

$$\text{STS} : 0$$

$$\text{TS} : 0$$

$$\text{N} : 0$$

$$\text{S} : \frac{97}{37} \times 4 = 10,48$$

$$\text{SS} : \frac{374}{37} \times 5 = 50,54$$

$$\text{Jumlah skor} = 61,02$$

$$\text{AP} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\frac{61,02 \times 100}{65} = 93,87\%$$

Hasil data skor respon peserta didik terhadap kepraktisan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan memperoleh persentase rata-rata 93,87% dengan kategori sangat praktis.

## 2) Hasil Angket Respon Guru

Tahap ini dilakukan uji coba produk terhadap media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah yang berdasarkan penilaian dari validator. Subjek penelitian ini adalah guru mata tilawah, dan santi di Ponpes Baabul Umam. Keefektifan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dilakukan dengan membandingkan hasil penilaian awal dan hasil penilaian akhir.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Kuesioner Respon Guru Ponpes Baabul Umam**  
**Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menilai media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah mudah diterapkan di kelas.					✓
2	Materi yang disajikan sesuai dengan maqam-maqam lagu tilawah.				✓	
3	Cara penyajian video tilawah membantu santri lebih mudah belajar baca Al-Qur'an sesuai tajwid.					✓
4	Penggunaan media video tilawah meningkatkan motivasi santri belajar Al-Qur'an.					✓
5	Konten media (bacaan dan tulisan) disajikan dengan jelas dan rinci.					✓

6	Desain tampilan media cukup kreatif, relevan, dan sesuai kebutuhan santri.				✓	
7	Media video tilawah berguna dan praktis sebagai media ajar, sehingga proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna.					✓
8	Saya lebih terbantu melatih keterampilan membaca Al-Qur'ān santri dengan media video tilawah.					✓
9	Media video tilawah dapat diberdayakan santri untuk belajar mandiri di rumah.					✓
10	Saya merekomendasikan penggunaan media video tilawah untuk diterapkan pada proses belajar-mengajar Al-Qur'ān.					✓
		0	0	8		40

Skor Maksimal =  $10 \times 5 = 50$

Skor Minimal =  $10 \times 1 = 10$

STS : 0

TS : 0

N : 0

S :  $2 \times 4 = 8$

SS :  $8 \times 5 = 40$

Jumlah skor = 48

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\frac{48 \times 100}{50}$$

$$= 96\%$$

Berdasarkan hasil kuesioner respon guru tilawah di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan oleh Ustad Habib Siregar, S. Pd, media pembelajaran Al-Qur'an

berbasis video tilawah yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 48 dengan presentase 96%, termasuk kedalam kategori sangat praktis dan layak digunakan.

#### 4. Efektivitas

Efektivitas digunakan untuk melihat ketercapaian suatu produk yang diukur dari hasil sebelum dan sesudah diterapkan produk yang dikembangkan. Efektivitas media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah unuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an, dapat dianalisis berdasarkan respon peserta didik dan guru terhadap penerapan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji *N-Gain* Pre Test dan Post Test Peserta Didik di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan**

No.	Kode Absen	Pre Test	Post Test	Post Test- Pre Test	Skor Ideal (100-Pre Test)	Skor N-Gain (%)	Skor N-Gain
1	1	53	88	35	47	74	0,74
2	2	53	89	36	47	77	0,77
3	3	53	91	38	47	81	0,81
4	4	53	92	39	47	83	0,83
5	5	33	84	51	67	76	0,76
6	6	53	90	37	47	79	0,79
7	7	34	85	51	66	77	0,77
8	8	51	90	39	49	80	0,80

9	9	37	90	53	63	84	0,84
10	10	33	91	58	67	87	0,87
11	11	42	90	48	58	83	0,83
12	12	47	91	44	53	83	0,83
13	13	52	95	43	48	90	0,90
14	14	40	90	50	60	83	0,83
15	15	34	86	52	66	79	0,79
16	16	39	91	52	61	85	0,85
17	17	37	91	54	63	86	0,86
18	18	37	90	53	63	84	0,84
19	19	34	89	55	66	83	0,83
20	20	43	91	48	57	84	0,84
21	21	58	98	40	42	95	0,95
22	22	34	92	58	66	88	0,88
23	23	41	89	48	59	81	0,81
24	24	36	90	54	64	84	0,84
25	25	40	91	51	60	85	0,85
26	26	35	90	55	65	85	0,85
27	27	32	86	54	68	79	0,79
28	28	33	94	61	67	91	0,91
29	29	36	93	57	64	89	0,89
30	30	45	95	50	55	91	0,91
31	31	44	92	48	56	86	0,86
32	32	40	91	51	60	85	0,85
33	33	41	94	53	59	90	0,90
34	34	32	89	57	68	84	0,84

35	35	37	90	53	63	84	0,84
36	36	33	90	57	67	85	0,85
37	37	33	90	57	67	85	0,85
<b>Jumlah</b>		<b>1508</b>	<b>3348</b>	<b>1840</b>	<b>2192</b>	<b>3105</b>	<b>31,04</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>40,75</b>	<b>90,48</b>	<b>49,72</b>	<b>59,24</b>	<b>83,91</b>	<b>0,83</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>					

$$N_{\text{Gain}} = \frac{3348 - 1508}{100 - 1508} = 0,83$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan dalam table di atas, nilai *N-Gain* adalah 0,83. Dengan nilai *pre test* rata-rata 40,75 dan nilai *post test* rata-rata 90,48. Hal ini menunjukkan peningkatan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam dengan tingkat *N-Gain* berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

#### 5. Kajian Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian ini adalah media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Media ini dikembangkan melalui tahapan model ADDIE, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi,

hingga evaluasi. Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran tilawah dengan durasi 10–30 menit yang disusun secara sistematis dalam tiga bagian, yaitu pembukaan, inti pembelajaran, dan penutup. Konten video menampilkan bacaan Al-Qur'an (Q.S. An-Nisa' ayat 60–62) dengan penerapan beberapa maqam seperti *Bayyati*, *Hijaz*, dan *Nahawand*. Setiap bacaan disajikan oleh qari dengan kualitas audio yang jernih, dilengkapi narasi penjelasan, pengulangan pada bagian yang sulit, serta tampilan visual berupa teks ayat, kaligrafi, dan highlight untuk memudahkan pemahaman santri.

Berdasarkan hasil validasi, media ini dinilai sangat layak digunakan, dengan persentase kelayakan 98% dari ahli materi, 90% dari ahli media, dan 92% dari ahli pembelajaran. Selanjutnya, hasil uji praktikalitas menunjukkan respon yang sangat positif, baik dari santri dengan skor 93,87% maupun dari guru dengan skor 96%. Hal ini menunjukkan bahwa media video tilawah mudah digunakan, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dari segi efektivitas, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar santri, dengan nilai *pre test* rata-rata 40,75 dan nilai *post test* rata-rata 90,48. Nilai N-Gain 0,83 berada pada kriteria tinggi. Kriteria ini menunjukkan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## B. Kelebihan dan Kekurangan Produk

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu berupa kelebihan dan kekurangan produk sebagai berikut:

### 1. Kelebihan Produk

- a. Santri dapat belajar sesuai kemampuan dan kecepatan masing-masing (*self-paced*).
- b. Dapat diulang berkali-kali apabila ada materi yang kurang dipahami.
- c. Nada, dan irama dapat disampaikan lebih jelas dan rinci.
- d. Animasi dan *highlight* kalimat membantu santri lebih mudah memahami materi.
- e. Meningkatkan motivasi belajar
- f. Mengemas materi lebih kreatif dan menarik sehingga proses belajar lebih menyenangkan.
- g. Bermanfaat di tengah keterbatasan waktu dan sumber belajar
- h. Mengoptimalkan proses belajar mandiri dan mencari rujukan saat dibutuhkan.
- i. Dapat diakses di mana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan.

### 2. Kekurangan Produk

- a. Membutuhkan perangkat (laptop, televisi, HP) dan sumber listrik.
- b. Mengalami masalah jika terjadi mati lampu, sinyal internet, atau kerusakan perangkat.
- c. Kurang interaktif karena komunikasi satu arah, sehingga santri tidak dapat langsung bertanya apabila ada kesulitan.

- d. Mengurangi proses tatap muka dan bimbingan langsung dari guru.
- e. Kurang cocok bagi santri yang lebih menyukai belajar kinestetik
- f. Cara belajar yang lebih aktif (mempraktekkan, melatih) mungkin tidak sepenuhnya terfasilitasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

#### **1. Subjek**

Penelitian hanya dilakukan pada santri di Pondok Pesantren Baabul Umam Desa Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke pondok pesantren atau lembaga pendidikan Islam lainnya dengan karakteristik berbeda.

#### **2. Materi**

Media yang dikembangkan hanya berfokus pada pembelajaran seni membaca Al-Qur'an (tilawah) dengan beberapa nada tertentu, sehingga cakupan materi masih terbatas dan belum menyentuh aspek lain seperti tahfiz, tafsir, atau ilmu tajwid yang lebih luas.

#### **3. Faktor Teknis dan Sarana**

Implementasi media pembelajaran berbasis video tilawah memerlukan perangkat teknologi (gawai, laptop, proyektor, dan jaringan listrik stabil). Keterbatasan sarana di lapangan dapat mempengaruhi kelancaran penggunaan media secara optimal.

#### 4. Durasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian relatif singkat, sehingga belum dapat melihat dampak jangka panjang terhadap konsistensi peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian mengenai media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat kevalidan hasil pengembangan media pembelajaran yang diperoleh dari tim validator ahli media dengan persentase 90% dengan kategori sangat valid, validator ahli materi (tilawah) menunjukkan hasil sebanyak 98% dengan kategori sangat valid, dan validator ahli pembelajaran menunjukkan hasil sebanyak 92% dengan kategori sangat valid sehingga layak diaplikasikan dalam proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an.
2. Tingkat kepraktisan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah yang dikembangkan diperoleh melalui uji praktikalitas dengan melibatkan guru dan murid di Ponpes Baabul Umam sebagai responden. Uji coba praktikalitas terhadap guru menghasilkan persentase sebesar 96% dan termasuk dalam kategori sangat praktis, sedangkan uji coba praktikalitas terhadap murid menghasilkan persentase sebesar 93,87% dan termasuk dalam kategori sangat praktis.

3. Tingkat efektivitas media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah ditunjukkan dari nilai N-Gain yaitu 0,83. Dengan nilai pre test rata-rata 40,75 dan nilai post test rata-rata 90,48. Hal ini menunjukkan peningkatan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam dengan tingkat *N-Gain* berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran berbasis video yang dapat memperkaya metode pengajaran seni membaca Al-Qur'an, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar santri.

### **2. Bagi Santri**

Media video tilawah dapat membantu santri berlatih secara mandiri di luar jam pembelajaran formal. Hal ini mendorong kemandirian belajar, meningkatkan motivasi, dan mempercepat penguasaan variasi nada tilawah.

### **3. Bagi Lembaga Pendidikan**

Pondok pesantren dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai model pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Jika diadopsi

lebih luas, maka pesantren dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan memadukan metode tradisional dan modern.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, misalnya memperluas cakupan materi (*tajwid, tahfizh, qiraat*), mengintegrasikan media dengan aplikasi mobile, atau menguji efektivitas pada konteks dan jenjang pendidikan Islam yang lebih beragam.

#### 5. Bagi Perpustakaan

Produk pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah dapat dijadikan sebagai koleksi digital perpustakaan yang memperkaya layanan pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, media video tilawah memungkinkan perpustakaan menyediakan layanan belajar mandiri yang fleksibel, karena santri dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap model pengembangan ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru/Pengajar

Diharapkan para guru atau ustadz/ustadzah dapat memanfaatkan media pembelajaran Al-Quran berbasis video tilawah ini sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran seni membaca Al-Qur'an. Media ini dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca dengan tartil dan berirama yang baik.

## 2. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat menggunakan media ini secara mandiri di luar jam pembelajaran formal sebagai sarana belajar tambahan. Media video tilawah yang bersifat audiovisual dapat membantu santri dalam menirukan pelafalan, irama, dan tajwid secara lebih tepat.

## 3. Bagi Pihak Pesantren

Pihak pengelola pesantren disarankan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif seperti ini dengan menyediakan fasilitas penunjang seperti perangkat audiovisual dan ruang multimedia agar proses belajar menjadi lebih maksimal.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup penggunaan media dan jumlah subjek uji coba. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media ini dalam skala yang lebih luas, baik dari segi konten tilawah, jenjang usia santri, maupun metode evaluasinya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syawlana. "Pengembangan Media Pembelajaran Tilawatil Quran Berbasis Video Dengan Menerapkan Curve Audio Tracking." Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2019.
- Albadi, Wido Supraha, and Hasbi Indra. "Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an(Nagham)Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an." *Rayah Al-Islam* 5, no. 1 (2021): 98–112. <https://ejournal.arraayah.ac.id/index.php/rais/article/view/389/162>.
- Al-Qurthubi, dalam buku Muhsin Salim. *Ilmu Nagham Al-Qur'an*. PT.Kebayoran Widya Ripta, 2004.
- Ariza Rusni. "Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru." *JOM Fisip* 2, no. 1 (2017): 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/188850-ID-penggunaan-media-online-whatsapp-dalam-a.pdf>.
- Atika Septina and Dkk. "Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023): 127–35. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Tarim/article/view/211/212>.
- Ayu Fitria. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini* 5, no. 2 (2014): 57–62.
- Branch, R. M. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer Science+Business Media, 2015.
- Budi Purwanti. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan* 3, no. 1 (2020): 42–47. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/2194/2344>.
- Dwi Novaria Misidawati and Dkk. "Media Video untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Managemen Pemasaran di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Educatio* 7, no. 2 (2021): 382–388.
- Fifit Firmadani. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0." *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasiona* 2, no. 1 (2020): 93–97.
- Friendha Yuanta. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019): 91–100. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/816/704>.

Hafizatunnisa and Saddam Al Aziz. "Pengembangan Modul Pembelajaran Trigonometri Berbasis Soal Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika* 12, no. 2 (2023): 57–63. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pmat/article/view/14732/5922>.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia, 2011.

Hamdi Muhammad Khoir, R. Eka Murtinugraha, and Sittati Musalamah. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian." *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPenSil)* 9, no. 1 (2020): 54–60. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpensil/article/view/13453/8070>.

H.A.Nawawi Ali. *Pedoman Membaca Al-Qur'an Ilmu Tajwid*. PT.Mutiara Sumber Widyah Offset, 1990.

Hani Karlina. "Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama." *e-Jurnal LITERASI* 1, no. 1 (2017): 28–35. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/82-488-1-PB.pdf>.

Ibnu Manzbur, dalam buku Muhsin Salim. *Ilmu Naghah Al-Qur'an*. PT.Kebayoran Widya Ripta, 2004.

Ibnu Manzbur dalam buku Muhsin Salim. *Ilmu Naghah Al-Qur'an*. PT.Kebayoran Widya Ripta, 2004

Imam Fahrudin. "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 65–82. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/at-tarbawi/article/view/2535/1125>.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim*. Halim Qur'an, 2013.

Khamila Husna and Supriyadi. "Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Al Mikraj – Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 4, no. 1 (2023): 981–90. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/4273/2320>.

Leily Vidya Rahma. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Darussalam Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk." *Jurnal Ilmiah Innovative* 7, no. 2 (2020): 43–50.

<file:///C:/Users/Acer/Downloads/111-Article%20Text-207-2-10-20210126.pdf>.

M. Ramli. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 13, no. 23 (2015): 130–54.

Manahan Efendi, Zulhimma, and Zainal Efendi Hasibuan. "Pengembangan Metode Sahl untuk Meningkatkan Pembelajaran Imla Aksara Arab Melayu di Madrasah Diniyah Takmiliah Kecamatan Siabu." *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation* 4, no. 1 (2025): 82–89.

<https://journal.makwafoundation.org/index.php/intellect/article/view/1365/884>.

Moch Misbahul Afif. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 5, no. 2 (2016): 437–43. <https://core.ac.uk/download/pdf/230727036.pdf>.

Moh. Irma Sukarelawan and Dkk. *N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest*. Suryacahya, 2024.

Muhammad Ishak, Syafaruddin, and Masganti Sit. "Pelaksanaan Program Tilawah Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat." *Edu Religia* 1, no. 4 (2017): 602–18. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/1166-2792-1-SM.pdf>.

Muhsin Salim. *Ilmu Nagham Al-Qur'an*. PT. Kebayoran Widya Ripta, 2004.

Naylur and Eha Suhayati. "Pengaruh Media Pembelajaran dan Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Fara'id." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 76–96. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/view/2856/1984>.

Novi Irwan Nahar. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran." *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)* 1, no. 3 (2016): 64–74. <https://pdfs.semanticscholar.org/21bb/b304cd7cf4398d5af0321d86190807d15576.pdf>.

Nurliadin. "Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Gerakan Di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta." Disertasi, UIN Sunan Kalijaga, 2024. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64615/1/18304016007\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64615/1/18304016007_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf).

- Peprizal and Nurhasan Syah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Webpada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik." *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2020): 455–67. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/28217/16686>.
- Ridoan Harun Harahap, Erawadi, and Zainal Efendi Hasibuan. "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Smartphone Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Yayasan Pendidikan Karya Setia (Ypks) Padangsidempuan." *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 11, no. 1 (2025): 75–86. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/TZ/article/view/16832/pdf>.
- Rita C. Richey. *Encyclopedia Of Terminology For Education Communication And Technology*. Spinger, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development / R&D)*. 3rd ed. Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. 3rd ed. Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bina Aksara, 2002), Hlm. 313*. n.d.
- Sumiharsono, Rudy, and Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi, 2017.
- Suryani, Nunuk. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. PT Remaja Rosda Karya, 2019.
- Sutarni, Siti Raudhatul Jannah, and Agus Setiawan. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi Belajar Siswa MTs Darussalam Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan." *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan* 23, no. 1 (2025): 138–55. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/6624/4005>.
- Syahroni. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika, Materi Bilangan pada Kelas 3 SD." *Jurnal Formatif* 7, no. 3 (2017): 262–71. [https://media.neliti.com/media/publications/234980-pengembangan-media-pembelajaran-interakt-13c33197.pdf?utm\\_source=chatgpt.com](https://media.neliti.com/media/publications/234980-pengembangan-media-pembelajaran-interakt-13c33197.pdf?utm_source=chatgpt.com).

- Tri Astiandri and Dkk. "Penerapan Pembelajaran Interaktif Melalui Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Game Blookettingkat Sd/Mi Di Desa Trebungan." *Journal of Community Empowerment and Innovation* 3, no. 2 (2024): 64–72.  
<https://www.journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/join/article/view/1372/867>.
- Unik Hanifah Salsabila and Dkk. "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Insani* 25, no. 2 (2020): 284–304.
- Unik Hanifah Salsabila and Niar Agustian. "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran." *slamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 123–33. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/1047-Article%20Text-2398-1-10-20210131.pdf>.
- Vadlya Maarif, dkk. *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*. 6, no. 1 (2018): 91–100.
- Wakhidati Nurrohmah Putri. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16.  
<https://lisania.iainsalatiga.ac.id/index.php/lisania/article/view/1160/752>.
- Wardian Syah Nst, Zulhammi, and Abdusima Nasution. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Quizizz pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ibadah dalam Kurikulum Merdeka." *AL-IBROH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 2, no. 1 (2025): 88–101.  
<https://journal.stitgt.ac.id/index.php/al-ibroh/article/view/43/37>.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Prenada Media Group, 2012.
- Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press, 2019.
- Zahara Mustika. "Urgenitas Media Dalam Mendukung Proses Pembelajaran yang Kondusif." *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2015): 1–8.
- Zainal Efendi Hasibuan. "Spiritualitas Pembelajaran Dalam Perspektif Islam: Membangun Bangsa Berkarakter di Tengah Krisis Moral melalui Spritualisasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam." *Jurnal Darul 'Ilmi* 4, no. 1 (2016): 1–21.  
<http://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/DI/article/view/422/394>.

## Lampiran 1.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Hasnah Azhari  
NIM : 2350100053  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Gading, 19 Juli 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Huta Baringin, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal  
Email : hasnahazhari40@gmail.com

#### B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Marhan Haposan Harahap  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nurkhoiriyah Sir  
Pekerjaan Ibu : Guru

#### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2013 : SD Negeri 022 Pasar Sungai Lala  
2013-2016 : Mts Darul Hikmah Silangkitang  
2016-2019 : MAS Islamiyah Hajoran  
2019-2023 : S1 Universitas Islam Labuhan Batu  
2023-Sekarang : S2 Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

## Lampiran 7.

### FORM KUESIONER SANTRI

Nama Murid :

Kelas :

Sekolah Asal :

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat belajar tilawah Al-Qur'an dengan baik.					
2	Penjelasan mengenai maqam lagu mudah dipahami.					
3	Ayat dan tulisan Al-Qur'an tampak jelas di layar.					
4	Saya senang belajar Al-Qur'an menggunakan video tilawah.					
5	Tampilan video dan suara bacaan cukup nyaman didengar dan dilihat.					
6	Animasi dan tampilan kreatif membuat belajar lebih menyenangkan.					
7	Saya mudah mencari dan memilih maqam tilawah yang ingin dipelajari.					
8	Maqam lagu mudah untuk diikuti.					
9	Saya lebih mudah mengatur tinggi rendahnya suara dalam belajar tilawah.					
10	Saya lebih termotivasi untuk belajar Al-Qur'an setiap hari.					
11	Saya lebih memahami lagu bayyati, hijaz dan nahawand.					
12	Saya merasa media video tilawah berguna dan sesuai kebutuhan belajar saya.					
13	Saya lebih percaya diri saat membaca Al-Qur'an di hadapan teman-teman dan guru.					
<b>TOTAL</b>						

## Lampiran 10.

### Teks Wawancara dengan Ahli

#### AHLI MATERI

Nama : Muslimin Hutapea, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen  
Instansi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

No.	Teks Wawancara	
	Peneliti	Ahli Materi
1.	Menurut Ustadz, bagaimana pandangan Anda mengenai urgensi pembelajaran seni membaca Al-Qur'an, khususnya dalam konteks pesantren?	Seni membaca Al-Qur'an atau <i>tilawah</i> sangat penting dalam pendidikan pesantren. Selain memperindah bacaan, ia juga memperkuat penghayatan makna dan nilai-nilai spiritual. Pembelajaran ini bukan hanya teknis, tetapi juga bagian dari pembinaan adab terhadap Al-Qur'an.
2.	Bagaimana menurut Ustadz jika pembelajaran tersebut dikembangkan melalui media <i>video tilawah</i> ?	Media video sangat efektif karena memberikan contoh bacaan secara audio-visual. Santri dapat melihat gerak bibir, posisi makhraj, serta mendengar nada bacaan seperti bayyati, hijaz, dan nahawand dengan jelas. Hal ini sulit dicapai bila hanya melalui ceramah atau latihan langsung tanpa rekaman.
3.	Menurut Ustadz, aspek materi apa saja yang harus diperhatikan dalam video tilawah agar sesuai dengan kaidah pembelajaran Al-Qur'an?	Pastikan bacaan yang digunakan benar sesuai kaidah tajwid dan <i>lagu tilawah</i> -nya sahih dari qari yang kompeten. Selain itu, sebaiknya disertai teks ayat dan terjemah agar pembelajaran tidak hanya fokus pada suara, tetapi juga pada pemahaman isi Al-Qur'an.

## AHLI MEDIA

Nama : Salman Farid, M.Sos

Pekerjaan : Dosen

Instansi : STAIN Mandailing Natal

No.	Teks Wawancara	
	Peneliti	Ahli Materi
1.	Dalam konteks media <i>video tilawah</i> , bagaimana cara agar video tersebut efektif digunakan oleh santri?	Video harus menampilkan bacaan dengan kualitas suara jernih, gambar jelas, serta editing yang sederhana namun menarik. Gunakan <i>angle</i> kamera yang memperlihatkan posisi wajah dan mulut qari dengan baik. Tambahkan teks ayat dan nama nada tilawah agar santri mudah mengenali perbedaan tiap lagu.
2.	Apakah media video ini perlu interaktivitas?	Idealnya iya. Walaupun video bersifat linear, bisa ditambah elemen interaktif seperti jeda untuk latihan, panduan refleksi, atau kuis sederhana. Ini meningkatkan keterlibatan santri.
3.	Bagaimana aspek estetika dan teknis yang harus diperhatikan?	Gunakan komposisi warna lembut, font yang mudah dibaca, serta musik latar yang tidak mengganggu fokus. Durasi video jangan terlalu panjang; lebih baik dibuat per segmen sesuai nada atau surah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

### AHLI PEMBELAJARAN

Nama : H. Muhammad Nasir, Lc., S.Pd.I, M.Ag

Pekerjaan : Guru

Instansi : MAS Darul Hadits

No.	Teks Wawancara	
	Peneliti	Ahli Materi
1.	enurut Ustadz, bagaimana media ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran?	Video membantu visualisasi contoh bacaan dan memperkuat daya ingat. Santri dapat belajar secara mandiri, mengulang bagian yang belum dikuasai, dan melihat langsung model tilawah yang benar.
2.	Bagaimana strategi pembelajaran yang cocok menggunakan media ini?	Gunakan pendekatan kombinasi antara pemutaran video, latihan langsung, dan evaluasi praktik. Guru atau ustaz tetap berperan sebagai fasilitator yang memberi koreksi terhadap bacaan santri.
3.	Apa saran Ustadz untuk evaluasi hasil belajar dengan media video ini?	Bisa menggunakan penilaian yang menilai aspek tajwid, irama, kefasihan, dan ekspresi. Evaluasi juga sebaiknya dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media untuk melihat peningkatan kemampuan santri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

### Lampiran 11. Teks Wawancara dengan Guru

Narasumber : Ustadz Habib Siregar, S.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025

Tempat : Ruang Guru Ponpes Baabul Umam

Pewawancara : Hasnah Azhari

No.	Teks Wawancara	
	Peneliti	Guru
1.	Bagaimana menurut Ustadz kondisi pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Ponpes Baabul Umam selama ini?	Secara umum pembelajaran tilawah di sini sudah berjalan baik, namun masih bersifat konvensional. Biasanya kami menggunakan metode ceramah dan praktik langsung. Santri menirukan bacaan guru secara bergantian. Kendalanya, waktu terbatas dan jumlah santri cukup banyak, sehingga guru sulit memberikan contoh berulang-ulang untuk setiap nada tilawah.
2.	Apakah selama ini sudah ada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, misalnya video atau audio?	Belum maksimal. Kadang kami putar video qari internasional sebagai contoh, tapi belum dalam bentuk media yang terstruktur sesuai tujuan pembelajaran. Santri lebih sering mendengar daripada benar-benar mempelajari teknik dan variasi nadanya.
3.	Menurut Ustadz, apakah media <i>video tilawah</i> bisa membantu meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan indah?	Saya sangat setuju. Video bisa menjadi alat bantu yang efektif. Santri bisa melihat contoh nyata bacaan dengan nada bayyati, hijaz, dan nahawand secara berulang. Mereka juga bisa belajar kapan saja, tidak terbatas waktu. Ini tentu sangat membantu terutama bagi santri yang masih pemula dalam seni tilawah.
4.	Bagaimana sebaiknya tampilan atau isi video tilawah agar mudah dipahami oleh santri?	Video sebaiknya menampilkan qari yang berpengalaman dan bersuara jelas. Teks ayat Al-Qur'an ditampilkan di layar agar santri bisa mengikuti bacaan. Jika disertai penjelasan nada dan tanda-tanda perubahan irama, itu akan lebih bagus. Selain itu, durasi video jangan terlalu panjang, cukup 5–10 menit per segmen supaya fokus santri tidak hilang.

5.	Menurut Ustadz, apakah guru akan terbantu dengan adanya media pembelajaran seperti ini?	Sangat terbantu. Guru bisa menggunakan video sebagai bahan ajar utama atau pendukung. Dengan begitu, guru punya waktu lebih untuk memberikan pembimbingan individu, sementara santri bisa belajar mandiri melalui video.
----	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 12. Teks Wawancara dengan Santri

Nama Santri : Fradoni Hasibuan

Kelas : VIII

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2025

No.	Teks Wawancara	
	Peneliti	Guru
1.	Bagaimana perasaan kamu saat pertama kali menggunakan media video tilawah dalam pembelajaran?	Awalnya saya merasa penasaran, karena biasanya kami hanya mendengar ustaz membaca langsung. Tapi setelah melihat video, saya jadi lebih semangat. Gambarnya jelas, suaranya bagus, dan saya bisa lebih fokus memperhatikan nada bacaan qari.
2.	Apakah media video tilawah ini membantu kamu dalam memahami dan menirukan nada tilawah seperti bayyati, hijaz, atau nahawand?	Iya, sangat membantu, dengan video itu, saya bisa mendengar irama dan perubahan nada dengan lebih jelas. Waktu saya ulang-ulang videonya, saya bisa mengikuti setiap bagian sampai hafal. Bahkan saya bisa latihan sendiri di kamar tanpa menunggu ustadz.
3.	Bagaimana perbandingan belajar dengan video dan belajar secara langsung tanpa video?	Kalau belajar tanpa video, kami hanya dengar sekali dua kali saja dari ustaz, jadi kadang cepat lupa. Tapi dengan video, bisa diulang kapan saja. Selain itu, tampilannya juga menarik, jadi tidak cepat bosan. Rasanya lebih mudah dipahami.
4.	Bagaimana menurut kamu tampilan video yang digunakan? Apakah sudah menarik dan mudah diikuti?	Sudah cukup menarik, dda teks ayat yang muncul di layar, jadi saya bisa membaca sambil mendengarkan. Warna latarnya lembut, suaranya jelas, dan nada qari-nya enak didengar. Kalau bisa, ke depan mungkin ditambah penjelasan singkat tentang teknik pernapasan supaya lebih lengkap.
5.	Setelah menggunakan video ini, apakah kamu merasa kemampuan membaca Al-Qur'an kamu meningkat?	Alhamdulillah, iya, saya merasa lebih percaya diri waktu membaca di depan teman-teman. Bacaan saya lebih stabil dan nadanya lebih pas. Waktu ustaz menilai, beliau bilang ada peningkatan dibanding sebelum memakai video.

**Lampiran 13.**

**HASIL *PRE TEST* DAN *POST TEST* PESERTA DIDIK DI PONPES  
BAABUL UMAM DESA HAJORAN KECAMATAN SUNGAI KANAN**

<b>No.</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Hasil <i>Pre Test</i></b>	<b>Hasil <i>Post Test</i></b>
1	Fradoni Hasibuan	53	88
2	Padil Siregar	53	89
3	Haddad Alwiyansyah Sir	53	91
4	Habib Ardiansyah Sir	53	92
5	Jamaludin Barkowi Sim	33	84
6	Indah Ramadhani Siregar	53	90
7	Lia Ardina Hasibuan	34	85
8	Nur Hidayah Siregar	51	90
9	Nurlina Siagian	37	90
10	Nur Mawan Rambe	33	91
11	Rifky Ardiansyah Siregar	42	90
12	Safa Azzahrah Hasibuan	47	91
13	Tondi Kidarma	52	95
14	Yazid Rafa Saragi	40	90
15	Febrian Hasibuan	34	86
16	Syahru Ramadhan Hrp	39	91
17	Ahmadun Jarullah Tjg	37	91
18	Amer Syafikri Hasibuan	37	90
19	Arfi Tondi	34	89
20	Devitasari Nasution	43	91

21	Fitri Rmadhani Harahap	58	98
22	Irwan Husnaidi Hasibuan	34	92
23	Ifna Zahrah Hasibuan	41	89
24	Ja'far Adha Rambe	36	90
25	Kiki Fatmala Nasution	40	91
26	Khairul Ahyan Siregar	35	90
27	Muhaimin	32	86
28	Nurul Hidayah Sitompul	33	94
29	Lestari Siregar	36	93
30	Raafael Ibnu Hafiz Sir	45	95
31	Rahmat Parluhutan	44	92
32	Rizatul Jannah Daulay	40	91
33	Siti Armita Harahap	41	94
34	Salya Aulia	32	89
35	Zherfita Cahrani Tambak	37	90
36	Andri Siregar	33	90
37	Aldo Andri Harahap	33	90
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>1508</b>	<b>3348</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>40,75</b>	<b>90,48</b>

**Lampiran 14. Schedul Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an**

**Schedul Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an**

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	09 Agustus 2024	Pengajuan Judul Tesis	
2	31 Agustus 2024	ACC Judul Tesis	
3	02 September 2024	Observasi Pra Riset " <i>Analysis</i> "	
4	20 Desember 2024	Bimbingan Proposal Tesis " <i>Design</i> "	
5	16 Mei 2025	Seminar Proposal Tesis	
6	17-19 Mei 2025	Uji Validitas dengan Ahli Materi, Media, dan pembelajaran " <i>Devepoment</i> "	
7	20 Mei 2025	Penelitian Langsung Kelapangan Sekaligus Penyerahan Video Tilawah Kepada Guru-Guru dari Sekolah yang Diteliti " <i>Implementation</i> "	
8	22 Mei 2025	Pelaksanaan <i>Pre Test</i> Sebelum Belajar Video Tilawah	
9	04-05 Juni 2025	Pembelajaran Al-Qur'an Nada <i>Bayyati</i>	
10	11-12 Juni 2025	Pembelajaran Al-Qur'an Nada <i>Hijaz</i>	
11	18-19 Juni 2025	Pembelajaran Al-Qur'an Nada <i>Nahawand</i>	
12	25-26 Juni 2025	Pengulangan Seluruh Materi	
13	28 Juni 2025	Pelaksanaan <i>Post Test</i> Setelah Belajar Video Tilawah	
14	14 Juli 2025	Penyebaran Kuesioner Kepada Santri yang Diteliti	
15	15 Juli 2025	Penyebaran Kuesioner Kepada Guru yang Diteliti	
16	18 Juli s/d 08 September 2025	Penyempurnaan Tesis " <i>Evaluation</i> "	

## Lampiran 12. Dokumentasi



**Gambar 1. Observasi Awal Pondok Pesantren Baabul Umam**



**Gambar 2. Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Baabul Umam**



**Gambar 3. Wawancara dengan Guru Pondok Pesantren Baabul Umam**



**Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Sekolah**



**Gambar 5. Uji Validitas dengan Ahli Materi**



**Gambar 6. Uji Validitas dengan Ahli Media**



**Gambar 7. Uji Validitas dengan Ahli Pembelajaran**



**Gambar 8. Penerapan Video Tilawah**





**Gambar 9. Pengisian Kuesioner Oleh Santri dan Guru**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

Nomor : B- 1095/Un.28/AL/TL.00/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**

19 Mei 2025

**Yth. Ketua Yayasan Ponpes Baabul Umam**  
**Desa Hajoran Kec. Sungai Kanan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan:

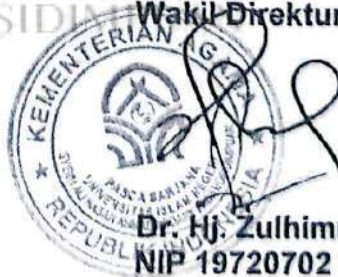
**Nama** : Hasnah Azhari  
**NIM** : 2350100053  
**Program Studi** : S2-Pendidikan Agama Islam  
**Judul Tesis** : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

an. Direktur  
Wakil Direktur,



**Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP 19720702 199703 2 003**



المعهد التربية الإسلامية الحديثة باب الامم  
PONDOK PESANTREN BAABUL UMAM

Alamat: Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kec. Sungai Kanan  
Kab. Labuhan Batu Selatan Prov. SUMUT. POS: 21465.

Nomor : 023/PP-BU/VI/2025  
Hal : Pelaksanaan Riset

Hajoran, 20 Mei 2025

Kepada Yth.:

Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dengan Nomor: B-1095/Un.28/AL/TL.00/05/2025 Tanggal 19 Mei 2025 hal

Mohon Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : Hasnah Azhari  
NIM : 2350100053  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Santri Di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Baabul Umam Hajoran Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan mulai dari tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan selesai.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Pimpinan Pondok Pesantren  
Baabul Umam

  
AHYAR HABIB SIREGAR, S.Pd  
NIP. -

**LEMBAR VALIDITAS**  
**AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan

Peneliti : Hasnah Azhari

**Data Validator**

Nama : Ahmad Salman Farid, M.Sos.

Pekerjaan : Dosen

Instansi : STAIN Mandailing Natal

Petunjuk pengisian angket :

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data dan mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:  
Sangat Baik (SB) : 5  
Baik (B) : 4  
Cukup (C) : 3  
Kurang (K) : 2  
Sangat Kurang (SK) : 1

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan tampilan tulisan ayat Al-Qur'an.					✓
2	Kesesuaian ukuran huruf, tata letak, dan penggunaan warna.					✓
3	Keseimbangan audio (bacaan, instrumen, dan latar suara).					✓
4	Kejernihan kualitas video (resolusi, framing, penerangan).				✓	

5	Penggunaan animasi dan grafis yang kreatif dan sesuai materi.				✓	
6	Animasi dan grafis mendukung proses belajar siswa, bukan malah mengganggu.					✓
7	Menu dan instruksinya rinci dan dapat dipahami siswa.				✓	
8	Mengikuti standar teknologi multimedia yang cocok untuk siswa.					✓
9	Desain media sesuai umur, kebutuhan, dan kondisi siswa.				✓	
10	Mengikuti aspek perkembangan kognitif siswa.				✓	

**Catatan Revisi**

---



---



---

**Kritik dan Saran**

*Gunakan background yang netral dan tidak mencolok agar tidak mengganggu konsentrasi siswa.*

**Kesimpulan**

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan  
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)

Panyabungan,  
Validator Desain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPIAN  
*Ahmad Salman Farid, M. Sos.*

## LEMBAR VALIDITAS

### AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan

Peneliti : Hasnah Azhari

#### Data Validator

Nama : Muslimin Hutapea, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Petunjuk pengisian angket :

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data dan mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:  
Sangat Baik (SB) : 5  
Baik (B) : 4  
Cukup (C) : 3  
Kurang (K) : 2  
Sangat Kurang (SK) : 1

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi tilawah Al-Qur'an disampaikan dengan jelas.					✓
2	Setiap maqam utama disebutkan secara akurat: <i>Bayyati, Hijaz, Nahawand</i> .					✓
3	Karakteristik suara dan emosi tiap maqam (misalnya: sedih, agung, lembut).					✓
4	Contoh penerapan ayat dalam masing-masing maqam.				✓	
5	Fungsi maqam dalam struktur tilawah (pembukaan, transisi, klimaks, penutup).					✓

6	Materi disesuaikan dengan tingkat pembelajaran (pemula, menengah, mahir).					✓
7	Mendukung pencapaian kompetensi tilawah: mengenali, membedakan, dan menerapkan maqam.					✓
8	Penjelasan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai levelnya.					✓
9	Contoh ayat yang digunakan sesuai dengan makna emosional maqam.					✓
10	Materi memberikan kemanfaatan praktis dan aplikatif bagi siswa					✓

### Catatan Revisi

---



---



---

### Kritik dan Saran

Peralihan maqam lagu sudah bagus  
 hanya saja Treble suaranya masih perlu dilatih  
 agar lebih rapat.

### Kesimpulan

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan  
*(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)*

UNIVERSITAS ISLAM PADANGSIDIMPUAN,  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan,  
 Validator Materi

*M. Muslimin*

Muslimin Hutapea, M.Pd

**LEMBAR VALIDITAS  
AHLI PEMBELAJARAN**

**Judul Penelitian** : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Video Tilawah untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Santri di Ponpes Baabul Umam Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan

**Peneliti** : Hasnah Azhari

**Data Validator**

**Nama** : H. Muhammad Nasir, Lc. S.Pd.I, M.Ag

**Pekerjaan** : Guru

**Instansi** : MAS Darul Hadits

**Petunjuk pengisian angket :**

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data dan mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:  
Sangat Baik (SB) : 5  
Baik (B) : 4  
Cukup (C) : 3  
Kurang (K) : 2  
Sangat Kurang (SK) : 1

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran tilawah Al-Qur'an.				✓	
2	Materi nada Bayyati, Hijaz, dan Nahawand sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.					✓
3	Media video mendukung peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an.					✓
4	Pembelajaran melalui video dapat memotivasi santri untuk belajar tilawah.				✓	

5	Penggunaan media video memudahkan guru dalam mengajar tilawah.					✓
6	Materi tersaji secara sistematis sesuai urutan pembelajaran tilawah.				✓	
7	Pembelajaran melalui media video mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an.					✓
8	Media sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan santri di pondok pesantren.					✓
9	Media dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri maupun klasikal.				✓	
10	Kegiatan pembelajaran dalam media mendorong keterlibatan aktif santri.					✓

**Catatan Revisi**

Sertakan penjelasan singkat tentang teori dasar Ibrah  
agar santri memahami konsep sebelum praktik

**Kritik dan Saran**

**Kesimpulan**

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan  
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDAMPUAN

Panyabungan,  
Validator Pembelajaran

H. Muhammad Nasir, Lc. S.Pd.I, M.Ag

## Lampiran 6.

### FORM KUESIONER

Nama : Habib Cigegar, S.Pd.  
Jabatan : Guru  
Bidang Study : Tilawah  
Instansi : Pondok Baabul Umam

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan pekerjaan anda. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda ceklis ( ✓ ) pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:  
SS: Jika keadaan anda saat ini SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang ada  
S : Jika keadaan anda saat ini SETUJU dengan pernyataan yang ada.  
N : Jika keadaan anda saat ini NETRAL dengan pernyataan yang ada.  
TS: Jika keadaan anda saat ini TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada.  
STS: Jika keadaan anda saat ini SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada
3. Jawablah semua nomor dan pastikan jangan ada yang terlewati.
4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban yang anda berikan adalah benar, sehingga anda tidak perlu ragu untuk menentukan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
5. Apabila anda ingin mengganti pilihan jawaban anda, maka berilah dua garis horizontal (=) pada pilihan anda sebelumnya, kemudian beri tanda silang (X) pada pilihan anda yang baru
6. Bila anda telah selesai mengerjakan, saya mohon kesediaan anda untuk memeriksa kembali sehingga tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan yang anda berikan

**SELAMAT MENGERJAKAN!!!**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menilai media pembelajaran Al-Qur'an berbasis video tilawah mudah diterapkan di kelas.					✓
2	Materi yang disajikan sesuai dengan maqam-maqam lagu tilawah.				✓	
3	Cara penyajian video tilawah membantu santri lebih mudah belajar baca Al-Qur'an sesuai tajwid.					✓
4	Penggunaan media video tilawah meningkatkan motivasi santri belajar Al-Qur'an.					✓
5	Konten media (bacaan dan tulisan) disajikan dengan jelas dan rinci.					✓
6	Desain tampilan media cukup kreatif, relevan, dan sesuai kebutuhan santri.				✓	
7	Media video tilawah berguna dan praktis sebagai media ajar, sehingga proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna.					✓
8	Saya lebih terbantu melatih keterampilan membaca Al-Qur'an santri dengan media video tilawah.					✓
9	Media video tilawah dapat diberdayakan santri untuk belajar mandiri di rumah.					✓
10	Saya merekomendasikan penggunaan media video tilawah untuk diterapkan pada proses belajar-mengajar Al-Qur'an.					✓
			0	0	8	40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## INSTRUMEN PRE TEST

Materi : Tilawah (Lagu *Bayyati, Hijaz, Nahawand*)

### A. Aspek Penilaian

No	Aspek	Indikator
1	Tajwid & Fasohah	Kesesuaian bacaan dengan hukum tajwid, makhraj, dan fasohah
2	Irama Bayati	Kemampuan menggunakan nada Bayati sesuai kaidah (pembukaan, tengah, penutup)
3	Irama Hijaz	Kemampuan menggunakan nada Hijaz dengan benar (intonasi khas dan transisi)
4	Irama Nahawand	Kemampuan menggunakan nada Nahawand dengan tepat dan indah
5	Kejelasan Suara	Suara jernih, lantang, stabil, dan tidak fals

### B. Pedoman Penilaian

Skor/Item : 5 s/d 20

Jumlah Keseluruhan

- Minimal : 25

- Maksimal : 100

### C. Hasil Efektivitas Peserta Didik

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Tajwid & Fasohah (5-20)	Irama Bayati (5-20)	Irama Hijaz (5-20)	Irama Nahawand (5-20)	Kejelasan Suara (5-20)	
1	Fradoni Hasibuan	13	10	10	10	10	53
2	Padil Siregar	13	10	10	10	10	53
3	Haddad AlwiyanSyah Sir	14	10	10	10	9	53
4	Habib Ardiansyah Sir	14	10	10	10	9	53
5	Jamaludin Barkowi Sim	10	5	5	5	8	33
6	Indah Ramadhani Siregar	13	10	10	10	10	53

7	Lia Ardina Hasibuan	16	17	17	17	18	85
8	Nur Hidayah Siregar	17	18	18	18	19	90
9	Nurlina Siagian	17	18	18	18	19	90
10	Nur Mawan Rambe	19	18	18	18	18	91
11	Rifky Ardiansyah Siregar	18	18	18	18	18	90
12	Safa Azzahrah Hasibuan	18	18	18	18	19	91
13	Tondi Kidarma	19	19	19	19	19	95
14	Yazid Rafa Saragi	17	18	18	18	19	90
15	Febrian Hasibuan	17	18	18	18	18	86
16	Syahru Ramadhan Hrp	18	18	18	18	19	91
17	Ahmadun Jarullah Tjg	18	18	18	18	19	91
18	Amer Syafikri Hasibuan	17	18	18	18	19	90
19	Arfi Tondi	17	18	18	18	18	89
20	Devitasari Nasution	18	19	18	18	18	91
21	Fitri Rmadhani Harahap	19	19	20	20	20	98
22	Irwan Husnaldi Hasibuan	18	18	19	19	18	92
23	Ifna Zahrah Hasibuan	17	18	18	18	18	89
24	Ja'far Adha Rambe	18	18	18	18	18	90
25	Kiki Fatmala Nasution	18	18	18	18	19	91
26	Khairul Ahyar Siregar	18	18	18	18	18	90
27	Muhaimin	17	17	17	17	18	86
28	Nurul Hidayah Sitompul	18	19	19	19	19	94
29	Lestari Siregar	18	18	19	19	19	93
30	Raafael Ibnu Hafiz Sir	19	19	19	19	19	95
31	Rahmat Parluhutan	18	18	19	18	19	92
32	Rizatul Jannah Daulay	19	18	18	18	18	91
33	Siti Armita Harahap	19	18	19	19	19	94
34	Salya Aulia	18	18	17	18	18	89
35	Zherfita Caharani Tambak	18	18	18	18	18	90
36	Andri Siregar	18	18	18	18	18	90
37	Aldo Andri Harahap	17	18	18	18	19	90
<b>Jumlah</b>		<b>656</b>	<b>667</b>	<b>670</b>	<b>670</b>	<b>685</b>	<b>3348</b>

Labuhan Batu Selatan, 02 Juni 2025

Guru Tilawah



Habib Siregar, S.Pd

## INSTRUMEN POST TEST

Materi : Tilawah (Lagu *Bayyati*, *Hijaz*, *Nahawand*)

### A. Aspek Penilaian

No	Aspek	Indikator
1	<b>Tajwid &amp; Fasohah</b>	Kesesuaian bacaan dengan hukum tajwid, makhraj, dan fasohah
2	<b>Irama Bayati</b>	Kemampuan menggunakan nada Bayati sesuai kaidah (pembukaan, tengah, penutup)
3	<b>Irama Hijaz</b>	Kemampuan menggunakan nada Hijaz dengan benar (intonasi khas dan transisi)
4	<b>Irama Nahawand</b>	Kemampuan menggunakan nada Nahawand dengan tepat dan indah
5	<b>Kejelasan Suara</b>	Suara jernih, lantang, stabil, dan tidak fals

### B. Pedoman Penilaian

Skor/Item : 5 s/d 20

Jumlah Keseluruhan

- Minimal : 25

- Maksimal : 100

### C. Hasil Efektivitas Peserta Didik

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Tajwid & Fasohah (5-20)	Irama Bayati (5-20)	Irama Hijaz (5-20)	Irama Nahawand (5-20)	Kejelasan Suara (5-20)	
1	Fradoni Hasibuan	16	18	18	18	18	88
2	Padil Siregar	16	18	18	18	19	89
3	Haddad Alwiyanasyah Sir	19	18	18	18	18	91
4	Habib Ardiansyah Sir	19	18	18	18	19	92
5	Jamaludin Barkowi Sim	15	17	17	17	18	84
6	Indah Ramadhani Siregar	18	18	18	18	18	90

7	Lia Ardina Hasibuan	10	5	5	5	9	34
8	Nur Hidayah Siregar	12	10	10	10	0	51
9	Nurlina Siagian	10	6	6	6	0	37
10	Nur Mawan Rambe	10	5	5	5	8	33
11	Rifky Ardiansyah Siregar	12	7	7	7	0	42
12	Safa Azzahrah Hasibuan	11	0	0	0	0	47
13	Tondi Kidarma	12	10	10	10	10	52
14	Yazid Rafa Saragi	10	7	7	7	0	40
15	Febrian Hasibuan	10	5	5	5	0	34
16	Syahrul Ramadhan Hrp	11	6	6	6	10	39
17	Ahmadun Jarullah Tjg	10	6	6	6	0	37
18	Amer Syafikri Hasibuan	10	6	6	6	0	37
19	Arfi Tondi	10	5	5	5	0	34
20	Devitasari Nasution	10	7	8	8	10	43
21	Fitri Rmadhani Harahap	13	11	11	11	12	58
22	Irwan Husnaldi Hasibuan	10	5	5	5	0	34
23	Ifna Zahrah Hasibuan	10	6	7	0	0	41
24	Ja'far Adha Rambe	10	6	5	6	0	36
25	Kiki Fatmala Nasution	10	7	7	7	0	40
26	Khairul Ahyar Siregar	10	5	6	5	0	35
27	Muhaimin	10	5	5	5	7	32
28	Nurul Hidayah Sitompul	10	5	5	5	8	33
29	Lestari Siregar	10	6	5	6	0	36
30	Raafael Ibnu Hafiz Sir	10	8	8	0	10	45
31	Rahmat Parluhutan	10	0	0	8	0	44
32	Rizatul Jannah Daulay	10	7	7	7	0	40
33	Siti Armita Harahap	10	7	8	7	0	41
34	Salya Aulia	10	5	5	5	7	32
35	Zherfita Cahrani Tambak	10	6	6	6	0	37
36	Andri Siregar	10	5	5	5	8	33
37	Aldo Andri Harahap	10	5	5	5	8	33
<b>Jumlah</b>		<b>308</b>	<b>257</b>	<b>258</b>	<b>261</b>	<b>334</b>	<b>1508</b>

Labuhan Batu Selatan, 02 Juli 2025

Guru Tilawah



**Habib Siregar, S.Pd**



Diagram Penghargaan

Bismillahirrahmanirrahim

GUBERNUR SUMATERA UTARA,  
Memberikan penghargaan yang setulus-tulusnya

Kepada:

**MUSLIMIN HUTAPEA**

Atas prestasinya sebagai:

**TERBAIK I TILAWAH DEWASA PUTRA**

Pada Musabaqah Tilawatil Qur'an ke-39 Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 yang berlangsung pada tanggal 13 s/d 22 Dzulhijjah 1445 H / 20 s/d 28 Juni 2024 M di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

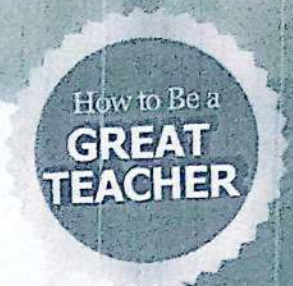
Semoga Penghargaan ini menjadi motivasi untuk meraih prestasi yang lebih baik dimasa yang akan datang.



Medan, 28 Juni 2024 M  
22 Dzulhijjah 1445 H

Pj. GUBERNUR SUMATERA UTARA,

Dr. Drs. A. Fatoni, M.Si



# E - SERTIFIKAT Nasional

No : 14100/878/TPN/INTERN/X/2025

Diberikan Kepada

**H. MUHAMMAD NASIR, Lc.S.Pd.I, M.Ag.**

Sebagai PESERTA

Dalam kegiatan Seminar Nasional HOW TO BE A GREAT TEACHER

" *Menjadi Pengajar Yang Menginspirasi dan Menggerakkan generasi Bangsa* " yang diselenggarakan pada :

13 Oktober 2025, Gedung Serbaguna Penyabungan – Kabupaten Mandailing Natal

14 Oktober 2025, Gedung Serbaguna Pandan – Kabupaten Tapanuli Tengah

15 Oktober 2025, Gedung Nasional Kota Sibolga

No	Materi	Jam Pembelajaran (JP)
1	Mengenali dan Memahami diri sebagai Pendidik	12 JP
2	Pendidik yang Mengantarkan Kebahagiaan	
3	Membangun Hubungan yang Positif dengan Siswa	
4	Membangun Keterampilan Komunikasi	
5	Menginspirasi dan Mendorong Pertumbuhan Siswa	
6	Tips Menjadi Teacher Preneur	
7	4 Cara Meningkatkan Kepercayaan diri	
	Studi Kasus	10 JP
	Praktik	10 JP
	Total	32 JP

*Realphen*  
**SUMATERA  
UTARA**  
13,14,15,16 Oktober 2025

Scan Barcode Fasilitas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASANAH ABDURRAHMAN ADDISYAINI  
PADANGSIDIMPUAN

Pembicara  
President OIC Youth Indonesia  
International Certified Coach

**Syafii Ifendi, MM.,**

Wakil Ketua Umum  
DPP Teacher Preneur Nusantara

**Muhazzir Siagian, SM., MM.,**

# Sertifikat

## PENGHARGAAN

Dengan bangga sertifikat ini diberikan kepada :

*Ahmad Salman Farid, M.Sos.*

Karena telah mengikuti webinar  
"Tips & Tricks Mengikuti Asesmen Fotografi Batch 11"  
Yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2025

  
Ridha Kusumabrata  
Ketua Umum APRI

  
Gemirio Muhammad  
General Manager MULA Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH AHMAD HASAN AL-MUHAMMADY  
PADANGSIDEMPURAN